

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH DI YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM ANNYSA KECAMATAN SUNGGAL**

SKRIPSI

Oleh :

SAPUTRI AGUSTINA

NIM. 0502172400

Pogram Studi :

AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH DI YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM ANNYSA KECAMATAN SUNGGAL**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah**

Oleh:

SAPUTRI AGUSTINA

NIM 0502172400

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021

11. Surat pernyataan Orisinalitas Skripsi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saputri Agustina
NIM : 0502172400
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 11 Agustus 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Suka Maju Perumahan Rorinata Residence

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANNYSYA KECAMATAN SUNGGAL”** Benar hasil karya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi Program Studi S-1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 30 Agustus 2021
Yang membuat Pernyataan



Saputri Agustina

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**“ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH DI YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM KECAMATAN SUNGGAL”**

Oleh:

**Saputri Agustina
NIM. 0502172400**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah
Medan, 2021

Pembimbing I



Dr. Fauzi Arif Lubis, MA
NIDN. 2024128401

Pembimbing II



Lavlan Svafina, M.Si
NIDN. 2027089103

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Dr. Hi.Yenni Samri Juliati Nst. M.A

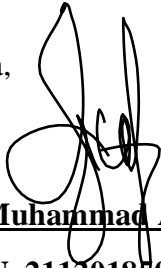
NIDN. 2001077903

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANNYSA KECAMATAN SUNGGAL” atas Nama Saputri Agustina, NIM 0502172400, Program Studi Akuntansi Syariah telah di munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara pada tanggal 02 September 2021, Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Medan, 02 September 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Akuntansi Syariah

Ketua,



Dr. Muhammad Arif, M.A

NIDN. 2112018301

Sekretaris,

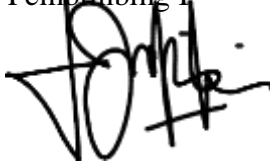


Nurwani, M.Si

NIDN. 0126038901

Anggota

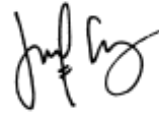
Pembimbing I



Dr. Fauzi Arif Lubis, MA

NIDN. 2024128401

Pembimbing II



Laylan Syafina, M.Si

NIDN. 2027089103

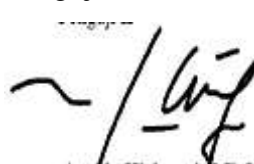
Penguji I



Dr. Nurlaila, S.E, M.A, CMA

NIDN. 2021057503

Penguji II



Arnida Wahyuni, S.E, M.Si

NIDN. 2016068403

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN-SU Medan



Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag

NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Saputri Agustina (2021), “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal” dibawah bimbingan Dr. Fauzi Arif Lubis, MA sebagai pembimbing Skripsi I dan Laylan Syafina, M.Si sebagai pembimbing Skripsi II.

Tujuan dari penelian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perencanaan dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal; 2) Untuk mengetahui realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal; 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal tahun pelajaran 2020/2021 juga dilakukan Perencanaan pengelolaan dana BOS sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal tahun pelajaran 2020/2021 diawali dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB serta pelaksanaan penggunaan dan terakhir dilakukan pembukuan. Realisasi pengelolaan dana Bos sekolah juga telah sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai dengan prinsip-prinsip seperti yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah No.48 Tahun 2008 pasal 59. Faktor pendukung pengelolaan dana BOS dan komite sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal adalah besarnya dukungan dari wali murid, dewan guru dan kepala sekolah di sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal terhadap realisasi pengelolaan dana Bos dan dana iuran komite di sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan Faktor penghambat kurangnya dana BOS yang dianggarkan terhadap sekolah.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Sekolah, Perencanaan Anggaran, Realisasi Anggaran

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur senantiasa terucap atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya. Terutama nikmat islam, iman, kesehatan beserta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal”**.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Safri Chaniago dan Ibunda Rodian Nasution, Kakak ku Rabiatur dan Susi Sundari serta Adik ku Mhd.Riski Saputra dan Mhd. Ikhsan Alfarizi yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat, petunjuk, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Mereka adalah sosok yang memiliki rasa kasih sayang yang begitu besar, rasa kepedulian yang begitu mendalam. Lantunan doa dan dukungan yang senantiasa tak pernah putus dan tak pernah bisa tergantikan. Berkat dukungan dan doa mereka Alhamdulillah saya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rizki-Nya dan mempermudah segala urusan Ayah dan Bunda tercinta. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus selaku dosen Pembimbing I Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
3. Ibu Dr. Marliyah, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Dr. Mustapa Khamal Rokan, M.H selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, S.H.I, M.A selaku ketua jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Bapak Hendra Harmain, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Ibu Laylan Syafina, M.Si selaku dosen Pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta masukan dan saran-saran dari awal penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
9. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang luar biasa serta membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
10. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada seluruh keluarga yang selama ini tak pernah luput dalam memberikan motivasi, dukungan serta doa dalam hidup saya, baik selama perkuliahan maupun sampai dengan penulisan skripsi dan harapan sampai akhir hayat nanti. Terimakasih banyak yang sudah menjadi penyemangat sampai saat ini.
11. Terimakasih kepada seluruh Guru Yayasan Pendidikan Islam Annysa yang sudah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan riset/penelitian dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada seluruh teman-teman saya jurusan Akuntansi Syariah Stambuk 2017 dan terkhusus AKS-A yang telah menemani dan mendukung saya selama perkuliahan hingga saat ini dan sama-sama dalam berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
13. Terimakasih kepada teman sefrekuensi saya Delfa Indah Sari, Nadia Fitriyanti, Safira Andari, Salsabila Asrizal, Gloria Stevani, Okta Dea, Putri Yolanda, Willy Pricillia, dan Afifah Khariyyah yang selalu mendukung dan mendorong saya dalam penulisan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, arahan serta doa yang diberikan kepada penulis dapat dinilai ibadah oleh Allah SWT dan mendapat Ridho-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penggunanya. Akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 02 September 2021
Penulis,



Saputri Agustina
Nim. 0502172400

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORITIS	13
A. Kajian Teoritis.....	13
1. Konsep Pengelolaan Keuangan Sekolah	13
2. Perencanaan	23
3. Realisasi Anggaran.....	29
4. Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Komite Sekolah	37
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pemikiran	42

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data	44
D. Subjek Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	54
1. Perencanaan pengelolaan keuangan sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal	54
2. Realisasi Anggaran Pengelolaan Keuangan Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal	60
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan keuangan sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal	71
 BAB V PENUTUP	 72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	 74
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan dan Pengeluaran Sekolah.....	9
Tabel 1.2 Daftar jumlah siswa yang tidak membayar Dana Partisipatif.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Data Siswa.....	51
Tabel 4.2 Nama Guru Yayasan Pendidikan Islam Annysa.....	52
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	53
Tabel 4.4 Realisasi Penggunaan Dana BOS Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	42
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci dalam setiap usaha peningkatan kualitas kehidupan manusia yang berperan dan bertujuan memanusaiakan manusia. Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global. Pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah proses pematangan kualitas hidup, melalui proses tersebut manusia diharapkan dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar.¹

Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang membari keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individualnya manusia yang memiliki derajat.² Berbicara tentang penyelenggaraan pendidikan, maka tidak luput dari yang namanya keuangan pendidikan (sekolah).

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan, komponen keuangan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain.³ Pendidikan yang bernilai strategis itu tidak akan berjalan tanpa dukungan keuangan yang memadai.

¹Agustinus Hermino. *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 1.

²Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 1.

³E.Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Implementasi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011) Cet.13, h. 47.

Dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya. Biaya itu diperlukan untuk memenuhi keberagaman kebutuhan yang berkenaan dengan kelangsungan proses pendidikan. Komponen keuangan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Lembaga pendidikan tidak akan mewujudkan visi dan misinya secara baik bilamana tidak menghiraukan aspek manajemen mutu, sebagaimana dikatakan Robert N. Anthony yang menyatakan bahwa *“we shall refer to the person which is responsible for designing and operating the management control system as the controller. Actually, in many organization, the title of this is chief financial office”*. Salah satu elemen penting dalam mutu pendidikan adalah keuangan. Manajemen keuangan yang baik merupakan salah satu kunci dari keberhasilan sebuah lembaga pendidikan untuk memajukan atau meningkatkan kualitasnya.⁴

Pendidikan dianggap sebagai permasalahan yang krusial, hal ini disebabkan karena pendidikan menjadi landasan utama dalam setiap aktifitas kehidupan sehari-hari. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 mengatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Konsekuensi dari amanat tersebut adalah Pemerintah berkewajiban memberikan layanan pendidikan dan membiayai pelaksanaan program pendidikan, bagi peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta pendidikan sederajatnya. Namun, sampai saat ini pemerintah masih dihadapkan beberapa permasalahan, diantaranya masih rendahnya kualitas pendidikan, minimnya tenaga pendidik yang berkompeten, kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan serta terbatasnya anggaran pendidikan.

Kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan banyak terjadi di kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Hal ini disebabkan ketidakmampuan masyarakat dalam membiayai diri untuk mengenyam pendidikan. Pusat Studi

⁴Robert N. Anthony. *The Management Control Function* (Boston: Mass Harvard Business School Press, 1998), h. 106.

Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada, mengumumkan hasil penelitian. Hasil Bantuan Siswa Miskin Endline di Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan. Sebanyak 47,3 persen responden menjawab tidak bersekolah lagi karena masalah biaya, kemudian 31 persen karena ingin membantu orang tua dengan bekerja, serta 9,4 persen karena ingin melanjutkan pendidikan nonformal seperti pesantren atau mengambil kursus keterampilan lainnya.⁵

Faktor ketidakmampuan dalam membiayai sekolah menjadi salah satu sebab tingginya angka putus sekolah di Indonesia. Hal ini diperjelas dengan adanya data resmi yang tercatat pada Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan pada tahun 2016/2017 angka putus sekolah di Provinsi Jawa Barat pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sebanyak 46,97%, jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 86,35%, jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 56,26% dan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 159,52%.⁶

Salah satu langkah atau solusi yang bisa diambil dari ketidakmerataan pendidikan sekolah adalah dengan Asuransi, yaitu Asuransi Pendidikan Anak. Orang tua harus memiliki pola pikir bahwa setiap anak harus memiliki hak dalam berpendidikan yaitu orang tua harus melakukan sejak dini tabungan sekolah untuk anaknya di masa depan yang bisa dilakukan salah satunya Asuransi Pendidikan. Dan sebagai umat muslim hendaknya kita memilih produk Asuransi Syariah agar kita terlepas dari Asuransi Konvensional yang banyak mengandung riba di dalamnya. Asuransi Syariah adalah asuransi yang prinsip operasionalnya didasarkan pada syariat islam dengan mengacu pada al-Quran dan as-Sunnah. Sebagaimana prinsip dasar asuransi syariah yang bersifat saling melindungi dan tolong-menolong yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong

⁵NN Indonesia, *Tingginya Angka Putus Sekolah di Indonesia*, 2017, (<https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170417145047-455-208082/tingginya-angka-putus-sekolah-di-indonesia/>)

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Jenderal Pusat data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, *Ikhtisar Data Pendidikan Tahun 2016-2017*.

dengan unsur saling menanggung resiko diantara peserta asuransi dimana setiap peserta menjadi penanggung peserta lainnya.

Ditengah perkembangan era globalisasi saat ini, kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkarakter, berkompetensi, berintegrasi, dan bermental jujur sangatlah dibutuhkan. Jika dibandingkan dengan negara lain mutu pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal, baik pendidikan formal maupun informal. Selain mutu pendidikan, kualitas pendidikan di Indonesia juga masih belum merata terutama di daerah terpencil. Belum meratanya pendidikan di Indonesia dikarenakan oleh berbagai hal, mulai dari sarana dan prasarana sekolah yang tidak layak, kurangnya kesejahteraan guru dan permasalahan lainnya. Permasalahan tersebut akan menghambat penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Sekolah adalah suatu aktivitas besar yang di dalamnya ada empat komponen yang saling berkaitan. Empat komponen yang dimaksud adalah pertama staf tata laksana administrasi dan kedua staf teknis pendidikan yang di dalamnya ada kepala sekolah, wakil kepala sekolah (Wakasek) dan guru. Komponen ketiga adalah komite sekolah sebagai badan independen yang membantu terlaksananya operasional pendidikan, dan keempat siswa sebagai peserta didik yang bisa ditempatkan sebagai konsumen dengan tingkat pelayanan seoptimal mungkin. Karena keberlangsungan operasional sekolah terbentuk dari hubungan “simbiosis mutualis”, maka hubungan keempatnya harus sinergis. Kebutuhan akan pendidikan demikian tinggi, tentulah keempat komponen tersebut harus siap siaga mengerahkan kemampuan yang optimal semata-mata demi kebutuhan peserta didik.

Sebagai penunjang kegiatan manajemen, sekolah memerlukan uang untuk melaksanakan rencana kegiatan sekolah yang telah ditetapkan dalam periode tertentu. Uang yang beredar dalam sekolah sudah sepatutnya dikelola dengan baik berdasarkan peraturan yang berlaku. Kualitas pelayanan pendidikan di sekolah

dipengaruhi oleh baik buruknya mutu pengelolaan keuangan sekolah. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Proses dan manajemen yang menjamin akan sumber daya masyarakat dipergunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku perlu diterapkan dan dikembangkan sehubungan dengan pentingnya pengelolaan kepercayaan masyarakat dalam bidang pendidikan. Salah satunya adalah pengelolaan yang baik terutama di bidang keuangan sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat efisien dan efektif.⁷

Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan keuangan sekolah yang optimal memaksa sekolah melakukan proses manajemen keuangan sekolah dengan sebaik mungkin. Proses manajemen keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan oleh stakeholder yang baik pula. Stakeholder yang baik berupa pihak-pihak internal maupun eksternal sekolah yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan sekolah. Keaktifan stakeholder akan menunjang proses pengelolaan keuangan sekolah yang akan berpengaruh pada jumlah uang yang optimal. Jumlah uang yang optimal seperti uang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah. Jika jumlah uang yang berlebih dapat mengurangi efisiensi dari pengelolaan keuangan sekolah, sedangkan jumlah uang yang kurang mengurangi kinerja dari sumber daya lain, seperti kinerja guru, karyawan, pemanfaatan fasilitas sekolah dan yang lainnya.⁸

Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip

⁷Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 2-3.

⁸Yusrizal dan Fauzi Arif Lubis, "*Potensi Asuransi di Sumatera Utara*", Human Falah. Vol. 7. No. 2. Juni-Desember 2020, h. 295.

tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban. Peneliti pendidikan memfokuskan penelitian ini pada pengelolaan keuangan sekolah berdasarkan prinsip keadilan dan efisiensi karena kedua prinsip tersebut erat kaitannya dengan tahapan dalam pengelolaan keuangan sekolah pada tahap perencanaan dan realisasi anggaran penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan. Prinsip keadilan berkaitan dengan kesempatan yang diberikan seluas-luasnya kepada peserta didik dalam menerima pelayanan pendidikan, sedangkan prinsip efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya dalam memberikan pelayanan pendidikan melalui sekolah.⁹

Pengelolaan keuangan sekolah sangat penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, prinsip transparansi dan prinsip akuntabilitas sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab XIII. Pengelolaan keuangan sekolah yang optimal menuntut sekolah melakukan proses pengelolaan keuangan sekolah dengan sebaik mungkin. Kualitas pelayanan pendidikan bergantung pada baik buruknya pengelolaan keuangan sekolah.

Baik atau buruknya pengelolaan keuangan lembaga pendidikan akan mempengaruhi kualitas pelayanan pendidikan pada lembaga tersebut. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan kepercayaan publik dalam bidang pendidikan sangat terkait dengan menciptakan proses dan manajemen yang menjamin bahwa sumber daya publik digunakan sebagaimana mestinya. Proses dan manajemen tersebut memerlukan pengelolaan yang baik terutama dibidang keuangan. Dengan

⁹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 *tentang Pendanaan Pendidikan*.

terciptanya good governance, diharapkan terwujud efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.¹⁰

Pengelolaan keuangan secara umum sebenarnya telah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Hanya kadar substansi pelaksanaannya yang beragam antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Adanya keragaman ini bergantung kepada besar kecilnya tiap sekolah, letak sekolah, serta daya dukung masyarakat sekitar terhadap sekolah itu sendiri. Pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah, manajemen keuangan pendidikan pun masih sederhana. Sedangkan, pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya besar, tentu saja manajemen keuangannya cenderung lebih rumit. Kecenderungan ini dilakukan karena sekolah harus mampu menampung berbagai kegiatan yang semakin banyak dituntut oleh masyarakatnya. Dana yang dimiliki sekolah harus dikelola dengan baik sehingga dalam kegiatan pengelolaan tersebut dibutuhkan adanya manajemen yang baik disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Pengelolaan dana sekolah diawali dengan adanya perencanaan anggaran (budgeting). Nanang Fattah dalam bukunya “Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah” menyatakan bahwa perencanaan anggaran (penganggaran) merupakan kegiatan atau proses penyusunan anggaran (budget).¹¹

Fakta di lapangan mengungkapkan bahwa sekolah tidak terlepas dari manajemen pembiayaan karena dibutuhkan untuk operasional sekolah mulai dari penggajian tenaga pendidik, tenaga tata usaha sampai menambah/memperbaiki fasilitas sekolah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah itu sendiri, dan untuk membiayai kebutuhan sekolah yang lain. Untuk membantu dalam masalah pembayaran operasional sekolah, pemerintah memberikan bantuan dana yang disebut dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). BOS diberikan bagi SD/MI/SDLB serta SMP/MTs/SMPLB. Pemerintah memberikan BOS langsung ke sekolah/madrasah guna membantu kegiatan proses pembelajaran dan

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Bagian Ketiga : *Pengelolaan Dana Pendidikan, Pasal 48.*

¹¹Nanang Fattah. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 47.

pembiayaan pendidikan siswa untuk biaya pendaftaran siswa baru, buku pelajaran pokok dan penunjang untuk perpustakaan, biaya pemeliharaan sekolah, biaya ujian baik itu ulangan umum bersama maupun ulangan umum harian, biaya honor guru, dll.¹²

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M Abid Dzulfikar (2005) dengan judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal telah dilakukan secara adil dan efisien dengan memenuhi peraturan yang berlaku. Sedangkan hal berbeda terjadi pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septi Marliyani (2015) dengan judul “Kesesuaian Rancangan Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan Laporan Pertanggungjawaban Tahun 2014/2015 di SD Negeri 2 Jati Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian RKAS masih rendah, hambatan dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya yaitu terjadi keterlambatan pencairan dana BOS serta pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal.

Berdasarkan data awal yang ditemukan di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal, masalah utama yang dihadapi Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal dalam pengelolaan keuangan sekolah berasal dari perencanaan, yaitu pertama ada kesenjangan antara jumlah penerimaan dengan jumlah kebutuhan sekolah. Kedua, mayoritas wali siswa yang berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah. Hal tersebut membuat pihak sekolah tidak dapat sewenang-wenang dalam menentukan dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Ketiga, prestasi siswa maupun alumni belum dinilai baik oleh masyarakat. Hal ini didukung oleh teori Lipham yang mengemukakan tiga cara sudut pandang yaitu comparative approach, the planning programming budgeting evaluation system, dan fungsional Approach.

¹²Indra Bastian. *Akuntansi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 168.

Dalam Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) atau sekarang disebut Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), masalah pertama yaitu dana partisipatif atau SPP dari siswa yang menjadi salah satu sumber pendapatan keuangan sekolah. Dana partisipatif yang berasal dari siswa tidak pernah terkumpul tepat waktu setiap bulannya sehingga menjadi piutang bagi sekolah. Keterlambatan dana partisipatif yang dibayarkan ke sekolah menjadi masalah serius bagi Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal, karena dana kegiatan operasional sekolah banyak dibiayai oleh dana partisipatif masyarakat. Masalah kedua, untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi di Dunia Usaha/Dunia Industri sekolah memerlukan kebutuhan *upgrading* peralatan, pemeliharaan gedung dan pemeliharaan prasarana pembelajaran yang menuntut tersedianya sumber dana rutin tahunan yang tepat. Ketiga, sekolah sudah mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) namun tidak sesuai dengan besarnya kebutuhan sekolah. Keempat, Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal belum dapat memaksimalkan potensi yang ada di sekolah dalam mengembangkan sumber-sumber dana alternatif. Sebagaimana dengan teori yang digunakan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Bab IX Pasal 62 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengklasifikasikan biaya pendidikan menjadi biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

Selanjutnya di bawah ini jumlah penerimaan dana partisipatif atau SPP dan pengeluaran per setiap bulannya serta data siswa yang tidak membayar dana partisipatif di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal periode 2020:

Tabel 1.1

Penerimaan dan Pengeluaran Sekolah

Bulan	Penerimaan	Pengeluaran
Juli	Rp. 13.200.000	Rp. 24.168.000
Agustus	Rp. 13.200.000	Rp. 26.493.100
September	Rp. 13.200.000	Rp. 28.300.000

Sumber: Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa 2020/2021

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan penerimaan dan pengeluaran sekolah pada bulan Juli sampai dengan September. Yang dimana penerimaan keuangan sekolah bersumber dari dana partisipatif atau SPP siswa dan tidak mengalami fluktuatif. Sedangkan pengeluaran sekolah setiap bulannya mengalami fluktuatif, sehingga terjadi kesenjangan pendapatan antara penerimaan dan pengeluaran sekolah.

Tabel 1.2

Daftar jumlah siswa yang tidak membayar Dana Partisipatif

Siswa SD/SMP	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang tidak membayar SPP
Kelas 1	14 siswa	1 siswa
Kelas 2	14 siswa	-
Kelas 3	20 siswa	3 siswa
Kelas 4	25 siswa	2 siswa
Kelas 5	17 siswa	1 siswa
Kelas 6	17 siswa	3 siswa
Kelas 7	11 siswa	1 siswa
Kelas 8	-	-
Kelas 9	10 siswa	-

Sumber: Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa 2020/2021

Pada tabel 1.2 menunjukkan data siswa yang tidak membayar uang sekolah, atau bisa disebut gratis. Karena Yayasan Pendidikan Annysa tidak membebaskan seluruh siswa untuk membayar sekolah, namun ada beberapa siswa yang kurang mampu dalam hal finansial sehingga pihak Kepala Yayasan memberi keringanan untuk tidak membebaskan uang sekolah. Dapat kita lihat pada setiap kelasnya ada beberapa siswa yang tidak dibebankan membayar uang sekolah. Dengan demikian proses dalam pengelolaan keuangan sekolah yang meliputi perencanaan dan realisasi anggaran diduga belum sepenuhnya dilakukan berdasarkan prinsip pengelolaan keuangan sekolah yang meliputi keadilan dan

efisiensi. Penggunaan prinsip keadilan yang dimaksud ketika menyusun RAPBS dan prinsip efisiensi ketika diterapkan secara internal berupa realisasi anggaran pendapatan dan belanja sekolah, maupun eksternal dalam manfaat yang diterima serta biaya yang dikeluarkan oleh siswa apabila siswa bersekolah.

Berkaitan dengan permasalahan perencanaan dan realisasi tersebut, Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara dan guru menyadari sepenuhnya bahwa pengelolaan keuangan sekolah mempunyai peran yang sangat menentukan kelancaran terealisasinya program kegiatan sekolah. Meskipun dana pendidikan bukan satu-satunya faktor keberhasilan, tanpa adanya dana yang mencukupi maka pendidikan yang berkualitas tinggi sulit tercapai. Dengan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif diharapkan mutu pendidikan di sekolah masih dapat ditingkatkan meskipun dengan anggaran terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul, **“Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pelaksanaan terkadang meleset dari apa yang sudah direncanakan sekolah.
2. Pada proses pelaksanaan keuangan masih ada kekeliruan yang mengakibatkan anggaran di sekolah tidak sesuai antara target dan realisasinya.
3. Belum optimal nya pemerataan kesempatan pendidikan.
4. Adanya keterlambatan dana partisipatif yang dibayarkan siswa ke sekolah, sehingga ada kesenjangan antara jumlah penerimaan dengan jumlah kebutuhan sekolah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pemahaman yang salah dari pembaca tentang pembahasan ini, maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi pada “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Annysa Sunggal” dengan

menggunakan laporan keuangan sekolah yang ada”. Pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan anggaran, realisasi anggaran dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah tersebut. Sedangkan pembatasan istilah sekolah yang dimaksud adalah Yayasan Pendidikan Annysa Sunggal pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, kajian teori maupun hasil penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal?
2. Bagaimana realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal.
2. Untuk mengetahui realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu ekonomi khususnya bidang akuntansi dalam kajian teoritis bagi terkait pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur pengelolaan keuangan sekolah sehingga mutu sekolah dapat ditingkatkan sesuai dengan keadaan keuangan sekolah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan sekolah sehingga dapat lebih kritis terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

c. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam bidang pengelolaan keuangan sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Konsep Pengelolaan Keuangan Sekolah

a. Pengertian Keuangan

Keuangan diartikan sebagai seni dan ilmu pengetahuan dalam mengelola uang. Setiap individu dan organisasi akan memperoleh dan menghabiskan uang atau menginvestasikan uang. Keuangan berkaitan dengan proses, institusi, pasar, dan instrumen-instrumen yang terlibat dalam pengiriman uang antar individu, bisnis, dan pemerintah.

Dari pengertian di atas keuangan dapat diartikan sebagai ilmu dalam pengelolaan keuangan yang meliputi proses penerimaan dan pengeluaran uang yang baik itu antar individu maupun organisasi (dalam hal ini sekolah).

b. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal membutuhkan uang dalam mengelola sumber daya sekolah. Keuangan dan pembiayaan sekolah erat kaitannya dengan manajemen keuangan sekolah (MBS), menjelaskan dalam implementasi MBS, sekolah dituntut untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawaban pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat maupun pemerintah.¹³

Keuangan dan pembiayaan merupakan elemen yang menentukan dalam pelayanan pendidikan di sekolah. Dalam kaitannya dengan sistem manajemen, pembiayaan dan pengelolaan keuangan merupakan input dan proses untuk menghasilkan output berupa kualitas pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Sumber keuangan dan pembiayaan

¹³M. Abid Dzulfikar, *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMAN Se-Kabupaten Kendal*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 9.

sekolah dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) pemerintah pusat dan daerah yang diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan, (2) orangtua atau peserta didik; (3) masyarakat. Menurut undang-undang menegaskan bahwa pemenuhan dana pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Sumber keuangan dan pembiayaan sekolah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 1 bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari anggaran pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.¹⁴

Selanjutnya, menurut PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 51 Ayat 2 menjelaskan bahwa anggaran pemerintah berasal dari pemerintah pusat; sedangkan anggaran pemerintah daerah berasal dari pemerintah provinsi, kota atau kabupaten; dana dari masyarakat berupa dana partisipatif yang sah dan mengikat serta bantuan pihak asing yang tidak mengikat.¹⁵

Pembiayaan sekolah yang bersumber dari keuangan negara diatur dalam peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara Bab 1 Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan negara adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban oleh pejabat pengelolaan keuangan negara sesuai dengan kedudukan dan kewenangannya, pengertian pengelolaan keuangan sekolah adalah kinerja dari kebijakan manajemen terkait aspek pembiayaan sekolah dengan pencapaian efektivitas sekolah yang dibawa oleh manajemen.¹⁶ Manajemen anggaran atau biaya sekolah merupakan proses yang

¹⁴Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

¹⁵Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 *tentang Pendanaan Pendidikan* Pasal 51 Ayat 2.

¹⁶Mestry, Rajdan Tom Bisschoff, *Financial School Management Explained*, (Cape Town: Pearson Education South Africa, 2009), h. 37.

direncanakan dan dilaksanakan serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap biaya operasional sekolah.¹⁷

Pengelolaan keuangan sekolah dapat diartikan sebagai seluruh proses pemerolehan dan pendayagunaan secara tertib, efisiensi, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan.¹⁸

Van Horne dan Wachowicz mendefinisikan pengelolaan keuangan sekolah adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Pengelolaan keuangan sekolah menurut Bafadal dapat diartikan sebagai seluruh proses pemerolehan dan pendayagunaan keuangan secara tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan. Wijaya menyatakan bahwa fungsi keuangan merupakan kegiatan utama dalam pengelolaan keuangan yang harus dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab dalam suatu bidang dan mendefinisikan manajemen atau pengelolaan keuangan merupakan manajemen atau pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan tersebut. Proses pengelolaan keuangan sekolah meliputi:¹⁹

1. Perencanaan anggaran
2. Strategi mencari sumber dana sekolah
3. Penggunaan keuangan sekolah
4. Pengawasan dan evaluasi anggaran
5. Pertanggungjawaban

Pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah diatur dalam Rancangan Anggaran dan Belanja Sekolah (RAPBS), ada beberapa hal yang berhubungan dengan penyusunan RAPBS, diantaranya:

¹⁷Sotomo. *Manajemen Sekolah*, (Semarang: UPT Unnes Press, 2011), h. 11.

¹⁸Ibrahim Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 28.

¹⁹Manahan Tampolon, *Perencanaan Dan Keuangan Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 233.

1. Penerimaan
2. Penggunaan
3. Pertanggungjawaban

Proses pengelolaan keuangan sekolah berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XIII yang mana dilaksanakan melalui: (1) Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. (2) Sumber pendanaan pendidikan ditentukan oleh prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. (3) Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. (4) Pengalokasian dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari APBN dan APBD.²⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah merupakan keseluruhan aktivitas dalam mengatur keuangan sekolah dengan menerima dan membelanjakannya yang direncanakan, direalisasikan, diawasi, dan dipertanggungjawabkan oleh sekolah dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya guna menjalankan pelayanan pendidikan. Kemudian juga dijelaskan mengenai prinsip keadilan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah sebagai berikut.

c. Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Prinsip tersebut selaras dengan reformasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Implementasi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah (Renstra Ditjen Dikmen) memperhatikan reformasi birokrasi Kementrian

²⁰Ibrahim Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 29.

Pendidikan dan Kebudayaan. Reformasi birokrasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu Pada rencana strategis 2010-2014 dan misi 5K Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan, dan kepastian, sebagai landasan perencanaan pelaksanaan program reformasi birokrasi. Selain itu, pelaksanaan reformasi birokrasi Direktorat Jendral Pendidikan Menengah juga dilandasi oleh prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan mendalami prinsip keadilan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.²¹

1) Transparansi

Transparansi berarti adanya keterbukaan, transparan di bidang pengelolaan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan.²² Di lembaga pendidikan, bidang pengelolaan keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.²³

Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan orangtua, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah. Disamping itu transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Beberapa informasi keuangan yang bebas diketahui oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa misalnya rencana anggaran pendapatan dan

²¹Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 48.

²²<https://amiamalihatanii.wordpress.com/2012/05/30/pengelolaan-keuangan-pendidikan>.

²³*Ibid.*, h. 32.

belanja sekolah (RAPBS) bisa ditempel di papan pengumuman di ruang guru atau di depan ruang tata usaha sehingga bagi siapa saja yang membutuhkan informasi itu dapat dengan mudah mendapatkannya. Orang tua siswa bisa mengetahui berapa jumlah uang yang diterima sekolah dari orang tua siswa dan digunakan untuk apa saja uang itu. Perolehan informasi ini menambah kepercayaan orang tua siswa terhadap sekolah.

2) Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawab atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban.²⁴

Menurut Mckinsey dan Howard dalam Akdon menyatakan bahwa “Akuntabilitas merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang memiliki dan menggunakan kewenangan tertentu yang dapat dikendalikan, dan pada kenyataannya memang terbatas oleh ruang lingkup penggunaan kekuasaan oleh instrument pengendalian eksternal, termasuk sistem nilai internal yang berlaku dalam intitusi yang bersangkutan.”²⁵ Senada dengan ini Sri Minarti menjelaskan bahwa, “Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya.”²⁶

Akuntabilitas di dalam pengelolaan keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak sekolah membelanjakan uang secara

²⁴Peter Salim, *The Contemporary English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1987), Edisi Ketiga, h. 16.

²⁵Akdon, *Strategic Management For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 208.

²⁶Sri Minarti, *Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 225.

bertanggung jawab. Pertanggung jawaban dapat dilakukan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah. Ada tiga pilar utama yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu:

1. Adanya transparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan dan mengikut sertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah;
2. Adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya;
3. Adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana yang kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang cepat.²⁷

3) Efektivitas

Efektif seringkali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Mendefenisikan efektivitas lebih dalam lagi, karena sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga. Effectiveness “*characterized by qualitative outcomes*”. Efektivitas lebih menekankan pada kualitatif *outcomes*.

Pengelolaan keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif *outcomes*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.²⁸ Efektivitas juga diartikan untuk menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.²⁹

²⁷<https://amiamaliahanii.wordpress.com/2012/05/30/pengelolaan-keuangan-pendidikan>.

²⁸Minarti, op.cit., h. 224-226.

²⁹Pratama Arief Widodo, “*Analisis Efisiensi dan Efektivitas Belanja Pendidikan*”, Jurnal Ilmiah, 2012, h. 8.

Efektivitas adalah ukuran untuk menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, waktu) telah tercapai. Dalam bentuk persamaan, efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi hasil yang diharapkan. Sekolah yang efektif pada umumnya menunjukkan kedekatan/kemiripan antara hasil nyata dan hasil yang diharapkan.³⁰

4) Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. *Efficiency* "characterized by quantitative outputs". Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu, biaya.³¹

Efisiensi teknis diukur dengan perbandingan antara hasil dengan masukan yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efisien pengelolaan sumber daya. Perilaku penghematan merupakan suatu upaya untuk mencapai efisiensi teknis. Meskipun demikian, tercapainya efisiensi teknis tidaklah menjamin tercapainya efisiensi alokatif dengan sendirinya karena hasil kegiatan belum tentu memberikan masalah tertinggi bagi masyarakat.³²

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 Ayat 1 mengamanatkan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Prinsip keadilan dalam pengelolaan keuangan sekolah dilakukan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada calon dan atau peserta didik dalam mendapatkan pelayanan pendidikan di sekolah. Kesempatan tersebut antara lain:

³⁰Minarti, op.cit., h. 172.

³¹Risa Alkurniadan Aulia Anggraini, *Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan* (Studi pada sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta), h. 3.

³²Muhammad Yafiz, Fauzi Arif Lubis, Aqwa Naser Daulay, *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, (Medan: Febi Uinsu Press, 2016), h. 11.

1. Pelayanan khusus kepada siswa berkebutuhan khusus dan atau yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa;
2. Akses pendidikan kepada calon dan atau peserta didik;
3. Kesempatan dalam melanjutkan pendidikan (Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).³³

Dalam rangka pemerataan pendidikan yang berprinsip keadilan, sekolah juga diharuskan mengelola keuangan yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Operasional Sekolah MA adalah program pemerintah untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu (Petunjuk Teknis BOS MA 2014). Beberapa tujuan diselenggaranya BOS MA adalah untuk mewujudkan keberpihakan pemerintah bagi siswa miskin SMA dengan membebaskan dan atau membantu tagihan biaya sekolah bagi siswa miskin dan memberikan kesempatan yang setara bagi siswa miskin SMA untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu.

d. Penyusunan Keuangan Sekolah

Proses penyusunan anggaran di sekolah, sangat sederhana dan kepala sekolah melaporkan secara sederhana pula. Penyusunan anggaran sekolah dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang meliputi sumber pendapatan dan pengeluaran sekolah. Proses penyusunan anggaran sekolah memerlukan data yang akurat dan lengkap sehingga semua perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran.³⁴

Dalam kaitannya dengan proses penyusunan keuangan ini, Lipham mengungkapkan empat fase kegiatan pokok sebagai berikut:

³³Ibid., hal. 4.

³⁴Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 163.

1. Merencanakan anggaran, yaitu kegiatan mengidentifikasi tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan kedalam penampilan operasional yang dapat diukur, menganalisis alternative pencapaian tujuan dengan analisis cost-affectivienes, dan membuat rekomendasi alternatif pendekatan untuk mencapai sasaran.
2. Mempersiapkan anggaran, yaitu menyesuaikan kegiatan dengan mekanisme anggaran yang berlaku, bentuknya, distribusi, dan sasaran program pengajaran perlu dirumuskan dengan jelas. Melakukan inventarisasi kelengkapan peralatan dan bahan-bahan yang telah tersedia.
3. Mengelolah pelaksanaan anggaran, yaitu mempersiapkan pembukuan, melakukan pembelanjaan dan membuat transaksi, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan.
4. Menilai pelaksanaan anggaran, yaitu menilai program belajar mengajar, menilai bagaimana mencapai sasaran program serta membuat rekomendasi untuk perbaikan anggaran yang akan datang.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan anggaran memerlukan data yang akurat dan lengkap sehingga perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang dapat diantisipasi dalam rencana anggaran. Banyak faktor yang mempengaruhi proses penyusunan anggaran, antara lain perkembangan peserta didik, inflasi, pengembangan program, dan perbaikan serta peningkatan pendekatan belajar mengajar. Yang perlu diperhatikan dalam perencanaan keuangan sekolah adalah mengganti prosedur yang tidak efektif sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, melakukan perbaikan terhadap peraturan yang relevan dengan merancang pengembangan system yang efektif dan melakukan pengawasan dan evaluasi.

³⁵Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 162-163.

2. Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan terjadi disemua tipe kegiatan. Perencanaan adalah proses dasar di mana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perbedaan pelaksanaan adalah hasil tipe dan tingkat perencanaan yang berbeda pula. Perencanaan dalam organisasi adalah esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi manajemen lainnya.³⁶

Perencanaan merupakan suatu proyeksi tentang apa yang harus dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai suatu proyeksi, perencanaan memiliki unsur kegiatan mengidentifikasi, menginventarisasi dan menyeleksi kebutuhan berdasarkan skala prioritas, mengadakan spesifikasi yang lebih rinci mengenai hasil yang akan dicapai, mengidentifikasi persyaratan atau kriteria untuk memenuhi setiap kebutuhan, serta mengidentifikasi kemungkinan alternatif, strategi, dan sasaran bagi pelaksanaannya.³⁷

Perencanaan dalam manajemen keuangan ialah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perencanaan menghimpun sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran sebagai penjabaran suatu rencana ke dalam bentuk dan untuk setiap komponen. Dalam kaitannya dengan penyusunan anggaran, Lipham mengemukakan tiga cara sudut pandang, yaitu 1) comparative approach, penganggaran yang dilakukan dengan membandingkan besarnya penerimaan dan pengeluaran untuk setiap mata anggaran untuk setiap tahun, 2) The Planning Programming Budgeting EvaluationSystem (PPBES), penganggaran yang berorientasi pada rencana

³⁶Jaleluddin Daud, *Prosedur Perencanaan*, Jurnal USU Repository Universitas Sumatera Utara, 2004, h. 1.

³⁷Manap Somantri, *Perencanaan Pendidikan*, (Bengkulu: PT Penerbit IPB Press, 2014), h. 1.

dan sasaran penilain PPBES didasarkan pada zero-based budgeting, 3) Functional Approach, penganggaran dalam bentuk gabungan antara PPBES dan comparative approach.³⁸

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah penentuan tujuan yang hendak dicapai beserta penggunaan sumber daya dengan memperhatikan keadaan di masa depan.

b. Jenis-Jenis Perencanaan

Dari segi pendekatannya, perencanaan pendidikan dibedakan sebagai berikut:

1. Perencanaan Terintegrasi

Perencanaan terintegrasi yaitu perencanaan yang mencakup keseluruhan aspek pendidikan sebagai suatu sistem dalam pola pembangunan nasional. Perencanaan terintegrasi dalam bidang pendidikan mengandung makna bahwa pembangunan pendidikan bukanlah penerapan konsep pembangunan yang parsial, tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan nasional di berbagai bidang. Pembangunan pendidikan tidak akan lepas dari program pembangunan: (1) ketenagakerjaan; (2) teknologi; (3) industri, (4) transportasi; (5) lingkungan sosial-budaya, (6) lingkungan geografis; serta (7) ekonomi dan keuangan.

2. Perencanaan Komprehensif

Perencanaan pendidikan yang komprehensif adalah perencanaan pendidikan yang disusun secara sistematis, sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh tentang perencanaan, tentang penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pada suatu wilayah

³⁸Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 159.

tertentu, yang kegiatannya meliputi perencanaan pengembangan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

3. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis di bidang pendidikan mengutamakan pada adanya prioritas dalam penyelenggaraan dan pembangunan pendidikan. Sebagai contoh, prioritas pendidikan diletakkan pada pendidikan dasar. Sebagai bukti bahwa pendidikan dasar mendapatkan prioritas dalam pembangunan pendidikan adalah besarnya biaya pendidikan yang dialokasikan untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan dasar.

4. Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional merupakan penjabaran dari perencanaan strategis. Perencanaan yang mampu memberikan penjelasan secara detail tentang apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana mengerjakannya, dimana akan dikerjakan, bilamana hal itu akan dilaksanakan. Perencanaan operasional secara dokumen diwujudkan dalam bentuk program kerja atau kegiatan yang disusun sedemikian rupa dan menjadi panduan bagi setiap orang yang terlibat dalam melaksanakan program kerja tersebut. Dalam konteks persekolahan, perencanaan operasional diwujudkan dalam bentuk program kerja sekolah, rencana akademik, jadwal pembelajaran dan sejenisnya.³⁹

c. Manfaat Perencanaan

Manfaat perencanaan adalah pekerjaan akan lebih terencana, terarah, efektif dan efisien karena dapat mengurangi suatu pekerjaan yang tidak perlu. Suatu perencanaan yang baik juga memerlukan dana, mulai dari

³⁹Manap Somantri, *Perencanaan Pendidikan*, (Bengkulu: PT Penerbit IPB Press, 2014), h. 8-10.

survei awal, pengumpulan dana hingga pelaksanaan. Menuliskan bahwa manfaat perencanaan sebagai berikut:⁴⁰

1. Standar pelaksanaan dan pengawasan
2. Pemilihan berbagai alternatif terbaik
3. Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan
4. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi
5. Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan
6. Alat untuk memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait
7. Alat untuk meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti

d. Sumber-Sumber Keuangan Sekolah

Anggaran pada dasarnya terdiri dari dua sisi, yaitu sisi penerimaan dan sisi pengeluaran. Sisi penerimaan atau perolehan biaya ditentukan oleh besarnya dana yang diterima oleh lembaga dari setiap sumber dana. Besarnya, dalam pembahasan pembiayaan pendidikan, sumber-sumber biaya itu dibedakan dalam tiap golongan, yaitu pemerintah, masyarakat, orang tua dan sumber-sumber lain.⁴¹

Sumber keuangan sekolah dapat digolongkan menjadi 3 jenis yaitu:⁴²

- a. Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah

Sumber keuangan yang berasal dari pemerintah baik itu pemerintah pusat, tingkat Provinsi, dan pemerintah daerah. Seperti dana bantuan operasional sekolah (BOS). Dan dana bantuan operasional (BOP). Besarnya biaya pendidikan yang bersumber dari pemerintah ditentukan berdasarkan kebijakan keuangan pemerintah di tingkat pusat dan daerah setelah mempertimbangkan skala prioritas. Jadi sumber pembiayaan yang

⁴⁰Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Pratik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 65.

⁴¹Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 48.

⁴²Harsono, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), h. 50.

dari pemerintah pusat masih umum bisa berupa uang, sarana dan prasarana, buku dan lain-lain.

b. Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat orang tua/wali siswa

Dana yang dikumpulkan dari pengurus BP3/komite sekolah dari orang tua siswa. Sumber pendanaan pendidikan Islam tidak terlepas dari kontribusi orang tua siswa, ini kemungkinan merupakan keharusan karena pemerintah belum mampu mendanai seluruh kebutuhan dasar dana sekolah.

c. Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua/wali siswa

Sumber pendanaan tidak terlepas dari sumbangsih masyarakat atau kelompok-kelompok masyarakat, kelompok masyarakat ini juga merupakan sumber yang penting dalam hal pendanaan lembaga pendidikan Islam. Tugas kelompok masyarakat ini dimobilisasi untuk melaksanakan tugas dari pada tokohnya (umumnya informal) di masyarakat, misalnya sponsor dari lembaga keuangan dan perusahaan, sumbangan perusahaan industri, lembaga sosial donatur, tokoh masyarakat, alumni, dan sebagainya. Di Indonesia, banyak lembaga pendidikan (sekolah) baik itu yang Negeri maupun Swasta yang dibangun dan diselenggarakan oleh kelompok-kelompok masyarakat. Adapun biasanya masyarakat menggalang pendanaan untuk lembaga pendidikan dalam hal:

1. Dalam hal pengembangan sekolah
2. Berpartisipasi dalam hal membangun lembaga pendidikan (sekolah)
3. Mencari donatur dan dermawan baik mengikat maupun tidak mengikat.⁴³

⁴³Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 268.

Keuangan pendidikan sangatlah penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan komponen-komponen penting lainnya. Sehingga sekolah diperlukan pengelolaan keuangan yang baik, agar menghasilkan lulusan yang bermutu. Hal ini tentu tidak terlepas dari sumber-sumber keuangan yang potensial yang dapat membantu keberlangsungan pengelolaan tersebut, dikarenakan sekolah tidak dapat hanya mengandalkan sumber keuangan dari satu sumber saja.

Allah Swt. menjelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Mujadilah Ayat 12-13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمْ رَسُولَ اللَّهِ فَقَدِمْ بَيْنَ يَدَيْهِ نَجْوَى كَمْ صَدَقَةٌ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ وَأَطْهَرُ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ءَأَشْفَقْتُمْ إِن تَقْدُمُوا بَيْنَ يَدَيْهِ نَجْوَى كَمْ صَدَقَةٌ فَإِذ لَمْ تَفْعَلُوا تَوَاتُوا بِاللَّهِ عَلَيْكُمْ فَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu, yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum mengadakan pembicaraan dengan Rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah telah memberi Taubat kepadamu maka dirikanlah salat, tunaikan zakat, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa dalam bersedekah tidak hanya dengan materi namun bisa juga dilakukan dengan memberikan anjuran berupa nasihat, spirit, dan motivasi. Sebagaimana Islam memberikan sumbangsih solusi penanggulangan kemiskinan dengan dua model yaitu

wajib dilakukan dan anjuran. Adapun yang mesti dilakukan seperti zakat, infak wajib yang sifatnya insidental, menolong orang miskin sebagai ganti kewajiban keagamaan, misalnya membayar fidyah dan menolong orang miskin sebagai sanksi terhadap pelanggaran hukum agama. Sedang yang bersifat anjuran untuk dilakukan adalah sedekah, infak, hadiah, dan lain-lainnya. Tentu saja semua hal di atas dilakukan bagi orang yang mampu secara finansial. Namun, bagi yang tidak mampu pun dalam hal itu diwajibkan juga, yaitu dengan memberikan nasihat, spirit, dan motivasi.⁴⁴

3. Realisasi Anggaran

a. Penggunaan Keuangan Sekolah

Realisasi penerimaan dan pengeluaran dana sekolah mengacu pada perencanaan yang telah dirancang dalam RAPBS supaya mekanisme yang ditempuh secara benar, efektif, dan efisien. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan bahwa penggunaan dana pendidikan oleh satuan pendidikan dilaksanakan melalui mekanisme yang diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga satuan pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Bab IX Pasal 62 tentang Standar Nasional Pendidikan mengklasifikasikan biaya pendidikan menjadi biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Selanjutnya juga dijelaskan bahwa realisasi pengeluaran dana pendidikan dalam biaya investasi meliputi penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap.⁴⁵

Kemudian, juga dijelaskan bahwa biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Sedangkan biaya

⁴⁴Fauzi Arif Lubis, "*Miskin Menurut Pandangan Al-Quran*". Tansiq. Vol. 1 No. 1, Febi-Uinsu Januari-Juni 2018, h. 80.

⁴⁵M. Abid Dzulfikar, *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMAN Se-Kabupaten Kendal*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 35.

operasi dalam satuan pendidikan berupa gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai. Biaya operasi pendidikan tidak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lainnya.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah pelaksanaan pendapatan dan belanja sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam RAPBS. Dalam kaitannya dengan realisasi anggaran, sekolah memerlukan pembukuan keuangan sekolah untuk membantu pelaporan keuangan sekolah.⁴⁶

b. Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah

Pertanggungjawaban keuangan merupakan sejumlah uang yang harus dipertanggungjawabkan dan dialporkan kepada pihak yang telah ditentukan sesuai dengan format dan pada waktu yang telah ditetapkan. Kepala sekolah wajib menyampaikan laporan di bidang keuangan terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah. Dana yang digunakan akan dipertanggungjawabkan kepada pihak pemberi dana. Jika dan tersebut diperoleh dari Bantuan Operasional Sekolah Pusat maka Kepala Sekolah akan mempertanggungjawabkan kepada tim manajemen BOS Pusat.

Akuntabilitas publik dan transparansi penggunaan dana BOS Yayasan yang harus diterapkan maka sekolah penerima BOS wajib membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan Program BOS Yayasan. Hal-hal yang dilaporkan oleh masing-masing penanggung jawab program kegiatan sekolah secara umum adalah yang berkaitan dengan data siswa penerima bantuan, realisasi pelaksanaan anggaran kegiatan sekolah, dan hasil monitoring serta supervisi oleh

⁴⁶Ibid., h. 37.

pengawas sekolah. Penyusunan dan pelaporan penggunaan dana BOS Yayasan dipermudah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah mengembangkan sistem pelaporan penggunaan Dana BOS SMK secara online. Hal yang harus dilaporkan oleh Tim Manajemen BOS Sekolah adalah rekapitulasi penggunaan dana BOS Yayasan tiap triwulan melalui laman www.bos.kemdikbud.go.id atau sistem online lainnya yang ditetapkan oleh tim manajemen bos tingkat pusat. Laporan lengkap penggunaan dana BOS Yayasan per triwulan disimpan di sekolah untuk bahan pemeriksaan. Laporan kegiatan dan pertanggungjawaban per triwulan disampaikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi. (Juknis BOS 2016)

Dalam kaitannya dengan realisasi anggaran, sekolah memerlukan pembukuan keuangan untuk membantu pelaporan atau pertanggungjawaban keuangan sekolah. Pembukuan keuangan sekolah atau yang lebih dikenal dengan penyelenggaraan akuntansi pendidikan bertujuan untuk menyediakan gambaran keuangan sekolah pada keseluruhan penyelenggaraan pendidikan. Pembukuan ini meliputi pencatatan berbagai transaksi yang terjadi yang merupakan implementasi dari penganggaran. Pembukuan laporan dilakukan oleh bendaharawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Pertanggungjawaban Keuangan Sekolah Menurut Perspektif Islam

Al-Quran sebagai sumber ilmu tentu banyak memberikan penjelasan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban. Seperti dalam Al-Quran surat Al-Jatsiyah ayat 28:⁴⁷

وَتَرَىٰ كُلَّ أُمَّةٍ جَاثِيَةً كُلَّ أُمَّةٍ تُدْعَىٰ كِتَابَهَا الْيَوْمَ مَا تَجْزُونَ مَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

⁴⁷Al-Quran Per kata Tajwid (Bandung: PT. Jabal, 2010), h. 501.

“Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan”. (Qs. Al-Jatsiyah:28)

Soekirman menyatakan akuntabilitas sebagai “kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban”. Hal serupa dikemukakan Zainal yang mendefinisikan “ akuntabilitas sebagai kewajiban menjawab dan menjelaskan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum suatu organisasi kepada pihak-pihak yang memiliki hak untuk meminta jawaban dan keterangan dari yang bertanggung jawab.⁴⁸ Seperti ayat Al-Quran Surah Al-An’am ayat 164 :

قُلْ أَعْبُدُوا اللَّهَ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ
نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ
مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya : Katakanlah: “Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, Padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain, kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberikan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan”. (QS. Al-An’am:164)

Dalam hal ini Kepala Sekolah wajib menyampaikan laporan dibidang keuangan terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah. Pengevaluasian dilakukan setiap tri wulan atau per semester.

⁴⁸Daniel Aditya Utama & Rediana Setiyani, *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. IX, No. 2, Desember 2014, h. 105.

Dana yang digunakan akan dipertanggungjawabkan kepada sumber dana. Jika dana tersebut diperoleh dari orang tua siswa, maka dana tersebut akan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Sekolah kepada orang tua siswa. Begitu pula jika dana tersebut bersumber dari pemerintah maka akan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah.⁴⁹

Dalam bidang pendidikan, akuntabilitas pendidikan secara umum dibagi dua, yaitu akuntabilitas manajemen pendidikan dan akuntabilitas pengelolaan dana.

- a) Akuntabilitas manajemen pendidikan termaktub dalam pasal 54, yaitu adanya kesempatan bagi masyarakat untuk berperan serta dalam pendidikan. Peran serta tersebut mencakup penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
- b) Akuntabilitas dana tertuang dalam Pasal 46-48. Pasal 46 disebutkan bahwa pendanaan pendidikan adalah tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sementara itu, dalam pasal 47 disebutkan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akutabilitas public. Kedua pasal tersebut secara tegas memaksa pengelola sekolah agar mampu menyusun laporan akuntabilitas kinerja yang menyatakan bahwa dana pendidikan telah dikelola secara efisiensi dan adil, serta dilaporkan secara transparan.⁵⁰

Dalam kaitan dengan pengelolaan keuangan tersebut, yang perlu diperhatikan oleh bendahara adalah bahwa setiap akhir tahun anggaran, bendahara harus membuat laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut harus dilampiri bukti-bukti pengeluaran yang ada (kwitansi atau bukti

⁴⁹Manahan Tampolon, *Perencanaan Dan Keuangan Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 234-235.

⁵⁰Ratna Wulaningrum, *Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan Anggaran Sekolah-Studi Kasus Pada SMP Negeri 10 Samarinda*”, Jurnal Eksis, Vol 7, No. 2. Agustus 2011.

bukti pembelian dan bukti penerimaan) serta neraca keuangan. Ada juga beberapa buku lain yang penting bagi bendahara yayasan, yaitu:

- 1) Buku kas umum
- 2) Daftar potongan-potongan
- 3) Daftar gaji/honorium
- 4) Buku tabungan
- 5) Buku catatan pengeluaran

Buku-buku tersebut perlu agar manajemen keuangan yayasan dapat berjalan dengan baik, transparan, memudahkan dilakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran yang ditetapkan, serta tidak menimbulkan kecurigaan ataupun fitnah.

d. Analisis Keuangan Sekolah

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain, antara lain, baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan sebagai aplikasi dari teknik dan alat analisis dari tujuan umum laporan keuangan dan menghubungkannya dengan hal-hal terkait dan kesimpulan yang bermanfaat. Laporan keuangan sekolah menunjukkan kinerja sekolah melalui kemampuan sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal dengan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah.⁵¹

Sekolah sebagai organisasi nirlaba juga memiliki tujuan yang serupa dengan tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba yang diungkapkan pada

⁵¹Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 67.

Statement of Financial Accounting Concepts. Tujuan laporan keuangan tersebut tidak dapat tercapai apabila stakeholder tidak mampu membaca laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk membantu stakeholders dalam memahami laporan keuangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis berupa, (a) analisis biaya sekolah, (b) analisis manfaat biaya pendidikan, (c) analisis rasio keuangan, (d) analisis sumber dan penggunaan dana pendidikan. Teori-teori tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a) Analisis Biaya Sekolah

Analisis biaya sekolah dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh sekolah, biaya sekolah yang akan dianalisis adalah biaya yang berkaitan dengan siswa. Biaya sekolah terutama yang terkait dengan siswa perlu dihitung dan dianalisis untuk mengetahui besaran biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh masyarakat dalam bentuk dana partisipatif.⁵²

b) Analisis Manfaat Biaya Pendidikan

Analisis manfaat biaya dilengkapi dengan pendekatan diskonto untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran di masa yang akan datang berdasarkan nilai sekarang dan tingkat diskonto tertentu karena manfaat dan biaya yang cenderung terakumulasi. Selanjutnya, analisis manfaat biaya juga sesuai dengan perhitungan proyek dalam skala besar khususnya yang mempengaruhi kinerja pembangunan daerah.⁵³

c) Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan sekolah merupakan dasar dalam menganalisis laporan keuangan dengan mengonversi data yang berasal dari laporan keuangan sekolah. Menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

⁵²John. Jwild, Subramanyam dan Robert F. Halsey, *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan, Edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 93.

⁵³Indra Bastian, *Akuntansi Pendidikan*, (Yogyakarta: Erlangga, 2006), h. 67.

1. Membandingkan rasio sekarang dengan rasio-rasio dari waktu yang telah terjadi atau yang diperkirakan di masa depan.
2. Membandingkan rasio-rasio keuangan dengan entitas sejenis.⁵⁴

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan sekolah adalah cara untuk menginterpretasi keuangan sekolah dengan membandingkan suatu akun dengan lainnya untuk dianalisis dan diawasi guna mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan sekolah.

d) Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Pendidikan

Analisis sumber dan penggunaan dana pendidikan adalah bertujuan untuk mengetahui pola pendanaan penyelenggaraan pendidikan disekolah. Pola pendanaan pendidikan diperlukan oleh pengelola sekolah, pengambil kebijakan pendanaan di tingkat pemerintah, dan pemangku kepentingan pendidikan kejuruan sebagai bahan rujukan untuk menentukan strategi pendanaan penyelenggaraan pendidikan kejuruan di tingkat satuan pendidikan yang berbasis pada aktifitas pembelajaran.

e. Pembukuan Keuangan Sekolah

Pembukuan keuangan sekolah atau yang lebih dikenal dengan penyelenggaraan akuntansi pendidikan bertujuan untuk menyediakan gambaran keuangan pada keseluruhan penyelenggaraan pendidikan, yang terdiri dari empat laporan yaitu:⁵⁵

- a. Laporan neraca yang berisikan data tentang aset, utang, dan modal.
- b. Laporan surplus defisit yang berisikan data tentang pendapatan, biaya, surplus atau defisit.
- c. Laporan arus kas yang berisikan informasi mengenai aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan.

⁵⁴Sjafrizal, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2008), h. 54.

⁵⁵Partono Thomas, *Dasar Manajemen Keuangan*, (Semarang: Unnes Press, 2011), h. 17.

d. Catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi pendapatan dan belanja sekolah harus melaksanakan manajemen keuangan sekolah dengan mengacu pada rencana APBS. Sekolah juga memerlukan suatu sistem akuntansi yang disesuaikan dengan entitas pendidikan dalam rangka menyediakan gambaran keuangan sekolah. Gambaran keuangan yang berupa laporan keuangan sekolah perlu untuk dianalisis sebagai cara dalam membaca laporan keuangan sekolah.

4. Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Komite Sekolah

Beberapa peraturan yang terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah dan komite sekolah sebagai berikut: Ketentuan yang mengatur pengelolaan pendanaan pendidikan serta peran serta masyarakat secara umum diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 46 ayat 1 Undang-Undang Sisdiknas menyatakan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Selanjutnya dalam pasal 47 ayat 2 dinyatakan bahwa pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mengerahkan sumber yang ada sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Peran serta masyarakat, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa dana penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat dapat bersumber dari penyelenggara, masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah (pasal 55 ayat 3). Peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan mutu pelayanan pendidikan dilaksanakan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah (pasal 56 ayat 1). Ketentuan lebih lanjut mengenai dewan pendidikan dan komite sekolah diatur dalam

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.⁵⁶

B. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa hasil temuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, ditemukan kesenjangan hasil penelitian pengelolaan keuangan sekolah. Berikut ringkasan peneliti dan hasil temuannya yang menunjukkan adanya gap dalam tabel di bawah ini.⁵⁷

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Gap
1.	Dzulfikar (2015) ⁵⁸	Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMANegeri SeKabupaten Kendal	Pengelolaan keuangan diduga belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sekolah khususnya prinsip keadilan dan efisiensi.	Pengelola sekolah (kepala sekolah, bendahara, guru dan koordinator masing-masing standar) yang sangat penting karena merekalah yang mengetahui kegiatan apa yang harus prioritaskan prinsip keadilan, efisiensi dan efektifitas.
2.	Triasih	Pengelolaan	Perencanaan	Pengelolaan

⁵⁶Machmud Sugandi, *Pola Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 2010, h. 129-140.

⁵⁷Vida Adawiyah, "Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yasina Cigombong Kabupaten Bogor", h. 44-60.

⁵⁸ Dzulfikar, "Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Kendal", (Semarang:UNS,2015), h. 47.

	(2014) ⁵⁹	Pembiayaan di SMK Negeri 1 Kismantoro untuk Mencapai Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Pendidikan Sesuai Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20	pembiayaan pendidikan dilakukan dengan menyusun anggaran sekolah yang dituangkan dalam RAPBS dan memanfaatkan 3 sumber pendanaan pendidikan (pemerintah, orang tua/masyarakat, dan sumber lain).	keuangan sekolah harus melibatkan lingkungan internal sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan staf) dan eksternal sekolah (pemerintah, masyarakat, komite) dan menekankan pada penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengelolaan keuangan sekolah karena pertanggungjawaban keuangan didasarkan pada sumber-sumber dana.
3.	Nur Khafifah (2010) ⁶⁰	Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus SDN I Patuk	Peran penanggung jawab masing-masing standar sangatlah penting, karena merekalah yang mengetahui kondisi	Pengelola sekolah (kepala sekolah, bendahara, guru dan koordinator masing-masing standar) yang sangat penting

⁵⁹Triasih, "Pengelolaan Pembiayaan di SMK Negeri 1 Kismantoro untuk Mencapai Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Pendidikan Sesuai Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20", (Kismantoro,2014), h. 48.

⁶⁰Nur Khafifah, "Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus SDN I Patuk Kabupaten Gunung Kidul)", (Yogyakarta:2010), h. 9.

		Kabupaten Gunung Kidul	bagaimana dan kegiatan apa yang dibutuhkan masing-masing standar untuk mencapai standar nasional pendidikan.	karena merekalah yang mengetahui kegiatan apa yang harus prioritaskan prinsip keadilan, efisiensi dan efektifitas.
4.	Nurul Fadli (2018) ⁶¹	Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus SMAN 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah	Proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dibuat pada awal tahun ajaran dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara dan para guru. Dalam pembuatannya didasarkan pada prinsip efektif, efisien dan ketersediaan dan.	Pengelola sekolah (kepala sekolah, bendahara, guru dan koordinator masing-masing standar) yang sangat penting karena merekalah yang mengetahui kegiatan apa yang harus prioritaskan prinsip keadilan, efisiensi dan efektifitas.
5.	Tifa Mufida (2017) ⁶²	Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Anggaran	Dalam pengelolaan biaya pendidikan diduga pendidikan sering terjadi inefisiensi dan kesenjangan baik dalam menggali sumber dana maupun	Pengelola sekolah (kepala sekolah, bendahara, guru dan koordinator masing-masing standar) yang sangat penting karena merekalah yang mengetahui

⁶¹ Nurul Fadli, “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus SMAN 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah)”, (Banda Aceh: Uin-Raniry, 2018), h.66.

⁶² Tifa Mufida, “Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Anggaran”, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2017), h.128.

			dalam mengalokasikan biaya. Menurut Kepala Sekolah dan Guru untuk melakukan pengelolaan sumber dana pendidikan secara efektif dan efisien.	kegiatan apa yang harus prioritaskan prinsip keadilan, efisiensi dan efektifitas.
6.	Dwi Handayan (2017) ⁶³	Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMA Muhammadiyah se-Surakarta	Pengelolaan keuangan sekolah berdasrkan prinsip transparansi dan akuntabilitas ditegaskan dalam aturan mengenai pelaporan keuangan. Peran serta pengelola sekolah dan komite dilibatkan terutama terkait penyusunan RAPBS.	Pengelolaan keuangan sekolah harus melibatkan lingkungan internal sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan staf) dan eksternal sekolah (pemerintah, masyarakat, komite) dan menekankan pada penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengelolaan keuangan sekolah karena pertanggungjawaban

⁶³Dwi Handayani, “Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMA Muhammadiyah Se-Surakarta”, (Surakarta:UMS,2017), h.8.

				keuangan didasarkan pada sumber-sumber dana.
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

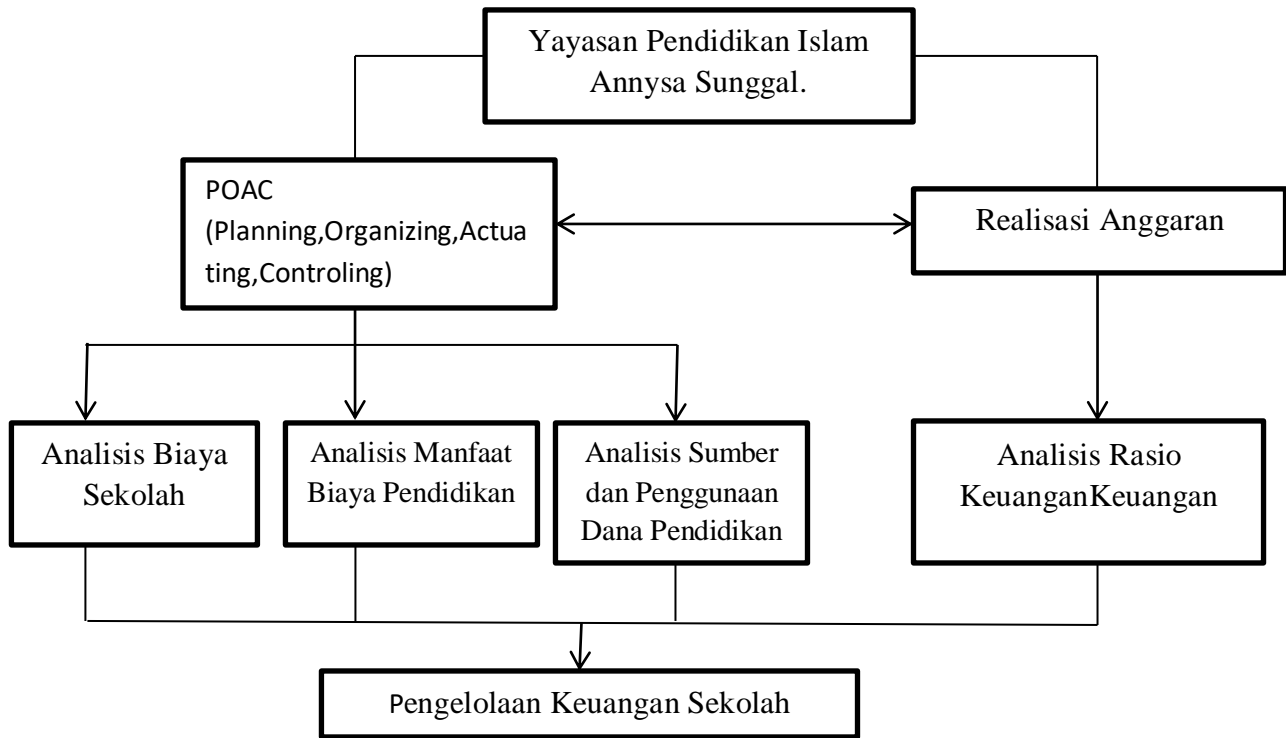
Peneliti menelaah pada perencanaan dan realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan sekolah karena dua tahapan tersebut merupakan tahapan yang berkaitan secara langsung dengan laporan keuangan sekolah yang merupakan fokus penelitian dalam penelitian ini. Pengelolaan keuangan sekolah adalah proses menerima uang dan membelanjakan uang yang dilakukan oleh sekolah guna menjalankan pelayanan pendidikan. RKAS adalah bentuk perencanaan keuangan sekolah untuk menentukan tujuan yang hendak dicapai beserta penggunaan sumber daya dengan memperhatikan keadaan di masa depan.

Laporan keuangan sekolah penting untuk dianalisis karena dapat diketahui kelebihan dan kekurangan keuangan sekolah. Sub-variabel berupa perencanaan dianalisis melalui:

1. Analisis biaya sekolah
2. Analisis manfaat biaya pendidikan
3. Analisis sumber dan penggunaan dana pendidikan

Ketiga analisis tersebut digunakan untuk mengeksplorasi perencanaan sekolah, dalam hal ini kaitannya dengan RKAS. Sub-variabel berupa realisasi anggaran dianalisis melalui analisis rasio keuangan. Analisis tersebut digunakan untuk mengeksplorasi realisasi anggaran sekolah, dalam hal ini kaitannya dengan pelaksanaan APBS. Keempat analisis tersebut digunakan untuk mengeksplorasi variabel tunggal, yaitu pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa

Sunggal. Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana metode Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena berupaya mengkaji fenomena atau peristiwa, orang, atau objek yang terkait dengan Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata, hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Dilihat dari tujuan penelitian, fokus peneliti adalah mengamati dan melihat bagaimana Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai kenyataan dan fakta yang relevan. Dalam penelitian ini, sasaran yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan, memahami, dan memaknai Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal.

Penelitian Kualitatif menurut Sukmadina adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁶⁴ Data yang didapatkan kemudian dianalisis untuk memperoleh jawaban terhadap suatu permasalahan yang timbul.

⁶⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian bertujuan untuk lebih mempersempit ruang penelitian dalam pembahasan, sekaligus untuk mempertajam fenomena sosial yang dikaji sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Annysa Kecamatan Sunggal. Dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada Bulan Januari-Februari 2021.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2020					Tahun 2021		
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul Skripsi								
2	Bimbingan Proposal Skripsi								
3	Seminar Proposal								
4	Penelitian								
5	Bimbingan Skripsi								
6	Sidang Munaqasah								

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Sumber data adalah tempat, orang atau benda yang dapat memberikan data sebagai bahan penyusunan

informasi.⁶⁵ Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁶⁶ Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Adalah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pengelolaan keuangan sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Sunggal. Sedangkan subjek penelitian terdiri dari 5 orang yaitu Kepala Yayasan, Kepala Sekolah SD, Kepala Sekolah SMP, Komite Sekolah, dan Guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (observation)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode Observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan

⁶⁵Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) h. 82.

⁶⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 36.

sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁶⁷ Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terbuka dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti. Observasi di Yayasan Pendidikan Annysa dilakukan dengan mengamati aktivitas sehari-hari dalam melakukan kegiatan pembelajaran mereka sebagai pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan pengamatan peneliti untuk memperbanyak hasil temuan yang tidak hanya mendapatkan informasi terbatas pada orang tetapi juga terhadap obyek alam lainnya, agar peneliti lebih mengenal situasi dan dapat mengumpulkan keterangan yang lebih banyak di Yayasan Pendidikan Annysa Kecamatan Sunggal.

2. Wawancara (Interview)

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-Jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁸

⁶⁷Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 63.

⁶⁸*Ibid.*, h. 135.

Menurut Bugin wawancara mendalam dilakukan kepada informan, baik informan kunci maupun informan pendukung. Sifat wawancara tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara berulang. Pertanyaan semakin lama semakin terfokus, sehingga informasi yang diperoleh semakin mendalam. Peneliti berusaha untuk menggali kejujuran informan untuk memberikan informasi yang sebenarnya. Untuk mendukung validitas informasi wawancara digunakan alat bantu perekam. Selain itu digunakan pedoman wawancara dan catatan lapangan.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu Kepala Yayasan Pendidikan Islam Annysa, Kepala Sekolah SD dan SMP Yayasan Pendidikan Islam Annysa, Bendahara atau komite Yayasan Pendidikan Islam Annysa, dan Tenaga pengajar Yayasan Pendidikan Islam Annysa.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain, dengan metode dokumentasi memiliki keunggulan dari segi efisiensi waktu dan tenaga. Dokumentasi barang tertulis di dalamnya memakai metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.⁶⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷⁰ Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), h. 102.

⁷⁰*Ibid.*, h. 103.

pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipilih adalah analisis model oleh Burhan Bungin adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini berkait erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan menstransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dilakukan terkait penelitian.

2. Display data

Penyajian data atau kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang mudah dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian. Adapun langkah dalam display data yaitu meringkas setiap jawaban, menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang ada, dan mereview dokumentasi.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah selanjutnya. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif. Artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang terkait dengan penelitian direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian seputar Pengelolaan Keuangan Sekolah.

Ketiga macam kegiatan analisis yang disebut di muka saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontiniu dari awal sampai akhir penelitian.⁷¹

⁷¹Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi Uinsu Press, 2016), h. 80-81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Yayasan Pendidikan Islam Annysa

Yayasan Pendidikan Annysa merupakan salah satu Yayasan Pendidikan Islam Swasta yang ada di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini berdiri pada tanggal 23 Februari 2015 dan berdiri diatas luas lahan 400 m². Sekolah ini beralamat di Jalan Kemiri No.62/64 Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Saat ini Yayasan Pendidikan Islam Annysa dipimpin oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah SD, Kepala Sekolah SMP dengan 22 staff pegawai sekolah. Yang menjadi penanggung jawab dana BOS di Yayasan Pendidikan Islam Annysa adalah Iman Lukman Hakkim S.Pd.I selaku kepala sekolah. Bendahara Sekolah Putri Nurwandhani sebagai pelaksana dan pengendali keuangan dana Bos. Semua pemasukan dan pengeluaran dicatat bendahara sekolah sebagai bukti laporan keuangan dana BOS. Keadaan lingkungan sekoah disebut strategis, karena lokasinya mudah dijangkau oleh peserta didik dari semua jurusan/wilayah Kecamatan Sunggal dan sekitarnya, baik melalui kendaraan umum (angkot) maupun kendaraan pribadi dan sekolah ini sudah terakrediasi nilai B.⁷²

2. Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya akhlaq, prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran Agama”.

⁷²Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal 2021.

Misi

- a. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
- d. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.⁷³

3. Data Siswa Yayasan Pendidikan Islam Annysa

Adapun rincian jumlah siswa Yayasan Pendidikan Islam Annysa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I	18	12	30
Kelas II	25	21	46
Kelas III	17	13	30
Kelas IV	20	11	31
Kelas V	13	8	21
Kelas VI	20	13	33
Kelas VII	6	4	10
Kelas VIII	9	2	11
Kelas IX	1	-	1
Jumlah Keseluruhan	129	84	213

Sumber: Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa

Jumlah peserta didik di Yayasan Pendidikan Islam Annysa pada tahun 2020/2021 adalah 213 orang yang terdiri dari jenjang Sekolah Dasar Kelas

⁷³Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal 2021.

I berjumlah 30 dengan rincian 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Kelas II berjumlah 46 orang dengan rincian 25 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Kelas III berjumlah 30 orang dengan rincian 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Kelas IV berjumlah 31 orang dengan rincian 20 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Kelas V berjumlah 21 orang dengan rincian 13 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Kelas VI berjumlah 33 orang dengan rincian 20 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII berjumlah 10 orang dengan rincian 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Kelas VIII berjumlah 11 orang dengan rincian 9 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Kelas IX berjumlah 1 orang dengan rincian 1 orang laki-laki.⁷⁴

4. Organisasi dan Keadaan Guru di Yayasan Pendidikan Islam

Annysa

Organisasi merupakan wadah setiap orang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Oleh karena itu, proses pendidikan dalam sebuah dalam sebuah organisasi pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Adapun manajemen organisasi sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁷⁵

Tabel 4.2 Nama Guru Yayasan Pendidikan Islam Annysa

No	Nama	Jabatan/Tugas
1.	Annysa Hanum Hasibuan	Ketua Yayasan
2.	Iman Lukman Hakkim	Kepala Sekolah SD
3.	Sri Rahayu	Kepala Sekolah SMP
4.	Nurbaity	Guru Kelas
5.	Aisyah Rahman Harahap	Guru Kelas

⁷⁴Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal 2021.

⁷⁵Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal 2021.

6.	Binah Darmiah	Guru PAI
7.	Romansyah	Guru PJOK
8.	Siti Rohana	Guru Kelas
9.	Khairina Siregar	Guru Kelas
10.	Putri Nurwandhani Nst	Tata Usaha
11.	Rabiatun	Guru Kelas
12.	Julidar Nasution	Guru B.Inggris
13.	Dila Ayu Septiyanti	Guru Kelas
14.	Siti Aminah Parinduri	Guru Kelas
15.	Adea Mayang Mita	Guru Kelas
16.	Astri Angelina Daulay	Guru B.Indonesia
17.	Putri Anggraini	Guru Kelas
18.	Puteri	Guru IPA
19.	Dewi Arni	Guru B.Indonesia
20.	Yusnil Elvida	Guru Kelas
21.	Irma Rani	Guru Kelas
22.	Ahmad Yani	Guru Kelas

Sumber: Profil Sekolah Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Yayasan Pendidikan Islam

Annysa

Adapun keadaan sarana dan prasarana Yayasan Pendidikan Islam Annysa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana Yayasan Pendidikan Islam Annysa

No	Uraian	Jumlah
A	Ruang Belajar	
1.	Ruang Kelas	7
2.	Perpustakaan	1

B	Ruang Kantor	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
C	Ruang Penunjang	
1.	Ruang WC Guru	1
2.	Ruang WC Siswa	2
D	Sarana Penunjang	
1.	Lapangan Upacara	1
2.	Musholla	1

Sumber: Data profil sekolah 2020/2021

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Perencanaan Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal

Berdasarkan hasil wawancara yang terkait dengan perencanaan keuangan sekolah pada Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal bahwa hal yang pertama dilakukan adalah mengadakan suatu rapat untuk membahas suatu tujuan strategis untuk jangka waktu tertentu. Perencanaan diawali dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB. Data mengenai penyusunan RKAS Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh peneliti melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, dan Komite Sekolah. Proses penyusunan diawali dengan mengumpulkan kebutuhan dari masing-masing sumber daya manusia, kemudian akan diajukan kepada Komite Sekolah. Kepala Komite Sekolah terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Ketua Tata Usaha.

Tim anggaran sekolah akan membuat penyusunan konsep perencanaan penyaluran dana sekolah yang terdiri dari Dana Bantuan Operasional Sekolah mengenai pemasukan dan pengeluaran APBS (Anggaran

Pendapatan Belanja Sekolah), dan akan dilakukan sosialisasi dengan Komite Sekolah untuk dilakukan pertimbangan mengenai pengeluaran yang telah direncanakan oleh tim anggaran. Komite Sekolah akan memberikan saran atas kegiatan yang perlu dianggarkan dengan segera dan yang tidak dapat dianggarkan dengan segera.

Hasil penyusunan APBS dengan dana BOS sekolah yang telah dimusyawarahkan dengan Komite Sekolah, selanjutnya disosialisasikan kepada guru dan karyawan/staf di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal. Berikut hasil wawancara dengan pengurus sekolah di bawah ini.

Penggunaan dana tersebut disesuaikan kebutuhan dari sekolah, seperti kebutuhan administrasi/alat tulis kantor, penggunaan pembiayaan konsumsi rapat komite sekolah dengan orang tua murid transportasi dalam rangka melaksanakan tugas, dan atau kegiatan lainnya yang disepakati oleh Komite Sekolah dan karyawan/staf dan para orang tua wali murid serta laporan di Dinas Pendidikan.

Proses penyusunan RKAS anggaran perencanaan dana BOS sekolah diawali dengan membuat rapat untuk mengumpulkan rencana-rencana kebutuhan yang diperlukan dari semua guru dan karyawan, kemudian dilakukan pertimbangan kepada komite sekolah untuk dana BOS berpanduan juga kepada petunjuk teknis BOS sekolah.⁷⁶

Wawancara berikutnya juga dinyatakan oleh Bendahara komite sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa yaitu:

Penyusunan RKAS yang berasal dari Dana BOS dan dana Komite sekolah yaitu dengan cara melibatkan guru dan karyawan untuk mengumpulkan masing-masing kegiatan yang dibutuhkan dan kemudian dipertimbangkan kembali oleh komite. Untuk dana berpanduan juga

⁷⁶Wawancara dengan bapak Kepala Sekolah SD Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 14 Agustus 2021.

kepada petunjuk teknis BOS sekolah. Sedangkan dana komite sekolah pada saat di tengah pelajaran pembuatan RKAS sering mengalami perubahan, karena kegiatan diluar program. Penjabaran dana komite sekolah dalam RKAS berdasarkan hasil rapat dari guru dan karyawan serta kesepakatan penyaluran dan komite sekolah.⁷⁷

Selanjutnya dilakukan wawancara salah satu guru di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa yaitu:

Proses penyusunan diawali dengan mengumpulkan guru-guru dan karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan persetujuan alokasi dana BOS dan dana komite sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa, yang dibutuhkan akan merapatkan dengan komite. Sedangkan untuk dana BOS berpaduan juga kepada petunjuk teknis BOS sekolah. Pada pertengahan tahun RKAS sedikit mengalami perubahan, hal ini disebabkan karena kebutuhan operasional sekolah tidak menentu. Dimana proses penyusunan diawali dengan pengumpulan guru-guru dan karyawan untuk membuat kegiatan yang dibutuhkan dan dirapatkan dengan komite sekolah dan dilaporkan komite sekolah.⁷⁸

Jawaban yang serupa juga dilakukan wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Islam Annysa yaitu:

Komite sekolah selaku sebagai orang ditunjuk untuk mengumpulkan dana BOS sekolah, komite sekolah juga dilibatkan dalam proses pembuatan RKAS dengan Dana BOS sekolah tahun anggaran 2020/2021.⁷⁹

Komite sekolah juga selalu dilibatkan dalam proses pembuatan RKAS dengan dana BOS berpaduan juga kepada petunjuk teknis BOS tahun

⁷⁷Wawancara dengan Ibu Bendahara Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 12 Agustus 2021.

⁷⁸Wawancara dengan Guru Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 12 Agustus 2021.

⁷⁹Wawancara dengan Ibu Ketua Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 12 Agustus 2021.

anggaran 2020/2021. Berdasarkan rangkuman hasil wawancara RKAS dan dana BOS dan dana komite sekolah tahun anggaran 2020/2021 di atas, dapat diketahui bahwa Kepala Sekolah, Bendahara, dan Guru terdapat kesamaan jawaban menjelaskan proses penyusunan RKAS dana BOS yang dilakukan oleh sekolah. Kesamaan jawaban diketahui sekolah membuat penjabaran sumber dana yang terdapat pada RKAS sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa. Penjabaran sumber dana yang terdapat pada RKAS tahun 2020/2021 masih sama, komite sekolah serta dana BOS yang berpaduan juga kepada petunjuk teknik BOS sekolah juga menyatakan adanya keterlibatan dalam proses penyusunan RKAS seperti yang dijelaskan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Bendahara, dan Guru.

Data penyusunan RAB dana BOS tahun anggaran 2020/2021 diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SD, Kepala Sekolah SMP, Bendahara, Guru dan dokumentasi. Proses penyusunan RAB dana BOS dan dana komite sekolah tahun anggaran 2020/2021 dilakukan bersama dengan penyusunan RKAS. Sekolah melakukan penyusunan RAB dana BOS sekolah tahun anggaran 2020/2021 didasarkan atas kebutuhan penyaluran tahun anggaran 2020/2021. Kegiatan yang dapat didanai menggunakan tahun anggaran 2020/2021 adalah kegiatan operasional sekolah dan non-operasional yang disekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa, sehingga sekolah dapat dengan mudah melakukan penyusunan item-item perencanaan dana BOS sekolah yang akan digunakan. Penyusunan RAB dana BOS sekolah tahun anggaran 2020/2021 Yayasan Pendidikan Islam Annysa untuk disepakati bersama seluruh guru, karyawan beserta komite sekolah, yaitu dengan memperkirakan jumlah pengumpulan dana BOS sekolah dari orang tua/wali peserta didik tahun ajaran tahun anggaran 2020/2021.

Dana BOS sekolah tahun anggaran 2020/2021 Yayasan Pendidikan Islam Annysa yang diperoleh sekolah didasarkan atas dana yang diberikan oleh pemerintah. Pendataan setiap bulannya dilihat dari dana yang

dikumpulkan oleh komite sekolah dan Bendahara BOS. Kemudian direkap oleh Komite dan Bendahara BOS sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS sekolah tahun anggaran 2020/2021 Yayasan Pendidikan Islam Annysa yang dilaksanakan, dilakukan oleh tim komite sekolah. Tim komite sekolah terdiri dari Ketua Yayasan, Kepala Sekolah SD dan SMP, Bendahara Sekolah, beserta seluruh karyawan dan guru di Yayasan Pendidikan Islam Annysa yang berkaitan sesuai keperluan dana komite sekolah yang telah disusun dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) dana BOS sekolah tahun 2020/2021 Yayasan Pendidikan Islam Annysa.

Berikut wawancara terkait dengan penyusunan rencana anggaran biaya dana BOS sekolah tahun anggaran 2020/2021.

“Perencanaan anggaran dana BOS sekolah tahun anggaran 2020/2021 ditunjukkan berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Pihak yang ikut serta dalam menyusun rencana anggaran yaitu Kepala Sekolah SD, Kepala Sekolah SMP, Bendahara, Guru dan Komite Sekolah. Sekolah memiliki seluruh data siswa dalam melakukan pengumpulan dana komite sekolah, hal ini dilakukan untuk melihat dana yang terkumpul dalam pertimbangan pembebanan dana operasional sekolahnya. Sekolah juga memiliki tim manajemen khusus pengelolaan dana BOS”.⁸⁰

Hal yang sama juga disebutkan oleh bendahara sekolah sebagaimana yang dilakukan wawancara berikutnya:

“Perencanaan anggaran dana BOS sekolah tahun anggaran 2020/2021 di Yayasan Pendidikan Islam Annysa didasarkan atas hasil kesepakatan dan musyawarah bersama antara seluruh guru dan karyawan beserta komite sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa serta petunjuk teknis penggunaan dana BOS. Proses penyusunan dana BOS, Kepala Sekolah,

⁸⁰Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SD Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 15 Agustus 2021.

Guru, Karyawan dan Komite Sekolah. Proses penyusunan dana BOS sesuai dengan juknis BOS. Proses penyusunan dana BOS sesuai dengan petunjuk juknis BOS, proses penyusunan dana untuk komite Sekolah. Dalam hal ini sekolah memiliki manajemen anggaran dana BOS sekolah tahun anggaran 2020/2021 di Yayasan Pendidikan Islam Annysa”.⁸¹

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Yayasan Pendidikan Islam Annysa sebagai berikut:

Penyusunan perencanaan anggaran dana BOS sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa didasarkan pada hasil musyawarah antara seluruh guru dan karyawan beserta komite sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa. Pihak yang ikut serta menyusun rencana. Pada dasarnya sekolah telah memiliki manajemen perencanaan anggaran dana BOS dan dana komite sekolah tahun anggaran tahun 2020/2021 di Yayasan Pendidikan Islam Annysa dimana didasarkan pada hasil rapat musyawarah penggunaan dana BOS yang berasal dari bantuan pemerintah sekolah yang dipungut dari orang tua/wali siswa-siswi sekolah yang dibayarkan pada setiap bulan dengan jumlah keseluruhan siswa, sehingga bendahara sekolah sebulan sekali memberitahukan semua dana BOS.⁸²

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan guru sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa sebagai berikut:

“Perencanaan anggaran dana BOS sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun 2020/2021 diperuntukkan untuk membiayai kegiatan operasional dan non operasional kepala sekolah, guru serta karyawan dan dana lainnya yang didapatkan dari hasil rapat bersama di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa. Hal ini juga melibatkan komite sekolah dilibatkan dalam melakukan pembuatan perencanaan dana-dana BOS

⁸¹Wawancara dengan Ibu Bendahara Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 12 Agustus 2021.

⁸²Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SMP Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 15 Agustus 2021.

sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa. Pihak yang ikut serta dalam melakukan penyusunan rencana anggaran adalah Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, karyawan dan Komite Sekolah. Perencanaan anggaran dana komite sekolah tahun 2020/2021 diperuntukan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah”.⁸³

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara kepada responden yaitu Ketua Yayasan, Kepala Sekolah SD, Kepala Sekolah SMP, Bendahara dan Guru diketahui kesamaan penjelasan responden, bahwa penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dana BOS sekolah tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan bersama dengan penyusunan RKAS tahun 2020/2021. Sekolah melakukan pendataan siswa setiap semesternya, dan mengumpulkan dana BOS sekolah. Dalam hal ini sekolah memiliki manajemen dana BOS dan dana komite sekolah tahun anggaran 2020/2021 di Yayasan Pendidikan Islam Annysa.

2. Realisasi Anggaran dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa

a. Realisasi Penggunaan Dana

Realisasi penggunaan dana bantuan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021, terdiri dari beberapa bagian yaitu diawali dari tahap penggunaan dana BOS sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa dan pembukuan dana BOS sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa.

Data realisasi penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 diperoleh dari wawancara kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Karyawan, Guru dan Komite Sekolah. Sekolah yang menerima dana bantuan BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 tiap satu

⁸³Wawancara dengan Guru Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 12 Agustus 2021.

semester sekali. Penggunaan dana bantuan BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 tercatat dalam laporan pertanggungjawaban (LPJ) dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021.

Realisasi penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 untuk bulan pertama sampai bulan selanjutnya disesuaikan dengan bantuan dana BOS. Penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 diperoleh dari wawancara kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, dan Komite Sekolah, dokumen, dan observasi. Dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 hanya untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional. Proses penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan dengan RAB BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 menjelaskan penggunaan dana untuk periode pertama dan periode kedua terdapat perbedaan dikarenakan terdapat perbedaan kebutuhan yang perlu dianggarkan dengan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021.

Kegiatan operasional yang dibiayai menggunakan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 dijabarkan bahwa penggunaan dana BOS digunakan untuk tagihan listrik, tagihan internet, pembelian ATK, honorium pegawai, biaya perangkai dan materai, biaya peralatan kebersihan dan bahan pembersih, biaya habis pakai alat kesehatan, biaya bahan obat-obatan, tagihan air, biaya jasa keamanan dan kebersihan kantor, biaya jasa tenaga administrasi, biaya cetak, biaya penggandaan, biaya modal, biaya modal peralatan dan mesin, biaya modal aset tetap pengadaan buku, biaya penggandaan, biaya mid semester, biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, biaya pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, belanja sosialisasi,

k3s, petugas angkut sampah, pengembangan standar pengelolaan, penerimaan peserta didik baru, brosur PPDB, spanduk PPDB dan lain-lain yang dapat dilihat di Rencana Anggaran Biaya (RAB) dana BOS Yayasan Pendidikan Islam Annysa.

Penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 disebutkan di atas harus sesuai dengan hasil rapat yang tersusun dalam rencana pemakaian dana BOS. Dana BOS di Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 yang diterima sekolah dibandingkan dengan penggunaan secara riil, masih belum dapat menutup semua biaya operasional sekolah, hal ini disebabkan ada beberapa siswa yang digratiskan uang sekolahnya disebabkan dari keluarga kurang mampu atau hal lainnya. Oleh karena itu, sekolah masih membutuhkan sumber dana dari pihak lain, seperti adanya bantuan dari Kabupaten atau donatur dari masyarakat umum.

Dalam penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 peneliti juga melakukan wawancara berikut ini dengan kepala sekolah:

“Penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 berdasarkan dari rencana anggaran dan kesepakatan hasil rapat bersama kami semua disini. Kebutuhan operasional sekolah apabila dari dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun 2020/2021 digunakan untuk kebutuhan pembayaran honorarium kepala sekolah, honorarium bendahara sekolah, honorarium bendahara komite, pembayaran honorarium operator sekolah, honorarium wali kelas, honorarium guru piket, honorarium staf pengajaran, honorarium guru honor, pembayaran honorarium pegawai honor sekolah dan honor-honor yang lainnya, yang berkaitan dengan biaya operasional sekolah, dan kebutuhan sekolah honorarium. Dimana penggunaannya telah disepakati bersama dengan komite sekolah.

Sedangkan dana BOS digunakan tagihan listrik, tagihan internet, pembelian ATK, honorium pegawai, biaya perangko dan materai, biaya peralatan kebersihan dan bahan pembersih, biaya habis pakai alat kesehatan, biaya bahan obat-obatan, tagihan air, biaya jasa keamanan dan kebersihan kantor, biaya jasa tenaga administrasi, biaya cetak, biaya penggandaan, biaya modal, biaya modal peralatan dan mesin, biaya modal aset tetap pengadaan buku, biaya penggandaan, biaya mid semester, biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, petugas angkut sampah, pengembangan standar pengelolaan, penerimaan peserta didik baru, brosur PPDB, spanduk PPDB dan lain-lain yang dapat dilihat di RAB dana BOS Yayasan Pendidikan Islam Annysa.⁸⁴

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan komite sekolah, berikut hasil wawancaranya:

“Penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 digunakan berdasarkan rencana anggaran yang telah dibuat dan disepakati bersama sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah, adapun penggunaan iuran tersebut selain yang telah disebutkan oleh kepala sekolah, dana BOS juga digunakan transportasi konsumsi peserta dan panitia pematari dalam program pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, belanja sosialisasi, k3s dan lain-lain yang dapat di RAB dana BOS Yayasan Pendidikan Islam Annysa. Sedangkan dana komite sekolah dana iuran juga digunakan seperti pembayaran honorarium pembina OSIS dan pembina ekstrakurikuler lainnya, konsumsi dewan guru dan pegawai, pembayaran aqua galon, pembayaran kebersihan, pembayaran tukang taman,

⁸⁴Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SD Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 15 Agustus 2021.

pembayaran konsumsi rapat komite dan dewan guru dan lainnya sebagainya”.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terdapat kesamaan jawaban dalam menanggapi aspek penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021, harus berdasarkan atas rencana anggaran yang telah dibuat setelah dirapatkan dan dimusyawarahkan. Dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 yang iuran wali/orang tua siswa yang dipungut setiap bulan persiswa berbeda-beda sekitar Rp. 80.000 sampai dengan Rp. 100.000 tergantung kondisi perekonomian keluarganya dan dana BOS yang berasal dari pemerintah belum memenuhi kebutuhan operasional sekolah secara keseluruhan, namun adanya dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 telah banyak membantu banyak kebutuhan operasional sekolah.

Selanjutnya di bawah ini realisasi penggunaan dana BOS dan dana iuran komite di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 terhadap penggunaan dana yang dikeluarkan beserta jumlah pemakaian selama satu tahun atau setiap bulannya:

Tabel 4.4 Realisasi Penggunaan Dana BOS Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021

No	Rincian Penggunaan Dana BOS	Jumlah Dana
1.	Pembayaran buku guru kelas 6 tema 3	27.500
2.	Pembayaran buku guru kelas 6 tema 2	26.000
3.	Pembayaran buku guru kelas 6 tema 1	28.000
4.	Pembayaran buku buku siswa 6 tema 9	783.000
5.	Pembayaran buku siswa kelas 6 tema 8	522.000

⁸⁵Wawancara dengan Komite Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 12 Agustus 2021.

6.	Pembayaran buku siswa kelas 6 tema 7	555.000
7.	Pembayaran buku siswa kelas 6 tema 6	522.000
8.	Pembayaran buku siswa kelas 6 tema 5	690.000
9.	Pembayaran buku siswa kelas 6 tema 4	555.000
10.	Pembayaran buku siswa kelas 6 tema 3	600.000
11.	Pembayaran buku siswa kelas 6 tema 2	567.000
12.	Pembayaran buku siswa kelas 6 tema 1	600.000
13.	Pembayaran buku guru kelas 3 tema 8	55.000
14.	Pembayaran buku guru kelas 3 tema 7	56.200
15.	Pembayaran buku guru kelas 3 tema 6	48.000
16.	Pembayaran buku guru kelas 6 tema 4	20.200
17.	Pembayaran buku guru kelas 6 tema 5	29.500
18.	Pembayaran buku guru kelas 6 tema 6	37.500
19.	Fotocopy dan jilid	102.800
20.	Print	150.000
21.	Fotocopy	200.000
22.	Materai	12.000
23.	ATK	750.000
24.	Pembayaran honor guru I-B	2.800.000
25.	Pembayaran honor kepala sekolah	6.000.000
26.	Fotocopy	100.000
27.	Pembelian ATK	500.000
28.	Pembelian ATK	450.000
29.	Pembayaran listrik september	350.000
30.	Pembayaran air bulan september	35.000
31.	Pembayaran buku guru kelas 6 tema 9	26.000
32.	Pembayaran buku guru kelas 6 tema 8	20.200
33.	Pembayaran buku guru kelas 6 tema 7	30.000
34.	Pembayaran buku guru kelas 3 tema 5	68.000
35.	Pembayaran buku guru kelas 3 tema 4	59.000

36.	Pembayaran sampah bulan Desember	70.000
37.	Pembayaran Air Desember	73.500
38.	Pembayaran Air Nopember	260.300
39.	Pembayaran Air Oktober	37.500
40.	Pembayaran Litrik Desember	306.200
41.	Pembayaran Litrik Nopember	352.000
42.	Pembayaran Litrik Oktober	353.500
43.	Pembayaran WIFI Bulan September	385.000
44.	Pembayaran Honor Guru B. Inggris	3.600.000
45.	Pembayaran Honor Guru Kelas V	2.800.000
46.	Pembayaran Honor Guru Kelas IV	3.600.000
47.	Pembayaran Honor Guru Kelas III	2.800.000
48.	Pembayaran Honor Guru Kelas II-B	3.600.000
49.	Pembayaran Honor Guru Kelas II-A	3.400.000
50.	Pembayaran Buku Siswa Kelas 3 Tema 1	657.000
51.	Pembayaran Buku Siswa Kelas 3 Tema 2	705.000
52.	Pembayaran sampah bulan November	70.000
53.	Pembayaran sampah bulan September	70.000
54.	Pembayaran sampah bulan Oktober	70.000
55.	Pembayaran WIFI Bulan Desember	385.000
56.	Pembayaran WIFI Bulan Nopember	385.000
57.	Pembayaran WIFI Bulan Oktober	385.000
58.	Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 3	55.000
59.	Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 2	55.000
60.	Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 1	51.000
61.	Pembayaran buku siswa kelas 3 tema 8	738.000
62.	Pembayaran buku siswa kelas 3 tema 7	738.000
63.	Pembayaran buku kelas 3 tema 6	690.000
64.	Pembayaran buku siswa kelas 3 tema 5	753.000
65.	Pembayaran buku siswa kelas 3 tema 4	642.000

66.	Pembayaran buku siswa kelas 3 tema 3	78.300
67.	Pembayaran honor guru kelas I	3.000.000
	JUMLAH	54.540.000

Sumber: Profil Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa

Dari data penggunaan dana BOS di Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 yang ada pada tabel di atas digunakan sesuai dengan kebutuhan dana yang telah dikumpulkan. Total dana pengeluaran BOS Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah Rp. 54.540.000. Pengeluaran dana ini setiap bulannya atau setiap tahun atau semester berubah-ubah sesuai dengan dana iuran komite di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa setiap pendapatan yang bisa dikumpulkan dari siswa, karena setiap tahun terjadi perubahan jumlah siswa atau setiap semesternya disebabkan ada siswa yang keluar atau tidak sekolah lagi.

Jadi diketahui bahwa penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 digunakan pada kebutuhan-kebutuhan yang bersifat keseluruhan pada pembayaran operasional sekolah.

b. Realisasi Pembukuan Penggunaan Dana

Data mengenai pembukuan dana BOS komite sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 diperoleh dari wawancara Kepala Sekolah SD, Kepala Sekolah SMP, Bendahara, Guru, dan dokumentasi. Pembukuan keseluruhan penggunaan dana, disusun oleh Bendahara Sekolah. Rekap pembukuan yang dilakukan oleh Bendahara Sekolah, kemudian diserahkan ke Bendahara dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa untuk dilakukan *update data* setiap bulan terkait dengan pengeluaran yang bersumber khusus penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa.

Pembukuan yang dibuat oleh Bendahara dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa, terdiri dari buku kas umum, buku pembantu bank, dan buku harian. Pelaksanaan pembukuan tim belanja barang harus menyertakan bukti transaksi terhadap dana yang telah dikeluarkan. Bukti fisik atas transaksi tersebut berguna untuk kegiatan Pelaporan BOS dan di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021, sebagai pertanggungjawaban kepada komite sekolah, pengawas BOS yang telah dikeluarkan.

Berikut rangkuman wawancara Aspek Pembukuan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

“Proses pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulan. Proses pembukuan selalu disertakan bukti fisik untuk dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021. Pembukuan tidak hanya dilakukan pada pengeluaran dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021, namun juga pembukuan dilakukan pada dana pemungutan di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 dan dilaporkan setiap bulannya kepada komite sekolah beserta guru dan karyawan di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa”.⁸⁶

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Bendahara di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa sebagai berikut:

“Proses pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulan. Proses pembukuan selalu disertakan dengan bukti fisik setiap transaksi baik pada penyerahan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 yang telah diserahkan oleh orang tua/ wali siswa dan bukti fisik pengeluaran serta penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan

⁸⁶Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SMP Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 15 Agustus 2021.

Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021, pembukuan juga dilaporkan setiap bulan pada rapat dan musyawarah sekolah setiap bulannya”.⁸⁷

Selanjutnya jawaban yang serupa juga didapatkan dari wawancara yang dilakukan dengan pengurus komite sekolah di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa sebagai berikut:

“Pembukuan dilakukan secara rutin setiap bulannya. Proses pembukuan selalu disertakan bukti fisik dari tiap pengeluaran dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun ajaran 2020/2021, kemudian juga dilakukan evaluasi setiap bulannya terhadap penggunaan dan pengeluaran dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun ajaran 2020/2021 serta dituliskan dalam pembukuannya sebagai salah satu laporan yang akan diserahkan kepada komite sekolah dan pelaporannya kepada pegawai BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara, dan komite sekolah kesamaan jawaban dalam menanggapi pelaksanaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 adalah pelaksanaan dilakukan rutin setiap bulannya dan setiap pembukuan akan disertakan bukti fisik transaksi baik dalam hal pembayaran dari orang tua/wali siswa atau pembukuan pengeluaran dan penggunaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021.

Keuangan sekolah adalah sesuatu yang sangat penting dalam hal pengelolaan keuangan sekolah, karena setiap kegiatan sekolah membutuhkan dana untuk meningkatkan kualitas dalam hal proses

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Bendahara Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 12 Agustus 2021.

⁸⁸ Wawancara dengan Komite Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 12 Agustus 2021.

pembelajaran di sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, dan pelaporan.⁸⁹

Pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa juga dilakukan perencanaan pengelolaan keuangan sekolah baik bersumber dari dana BOS atau komite sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 diawali dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB. Setelah perencanaan dilakukan, dilakukan pula penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pelaksanaan penggunaan dan terakhir dilakukan pembukuan.

Dalam melaksanakan tugasnya, bendahara Yayasan Pendidikan Islam Annysa tidak menggunakan buku-buku, tetapi menggunakan pencatatan pada buku pembantu kas, buku kas umum, dan buku pembantu bank. Dalam realisasi anggaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi anggaran Yayasan Pendidikan Islam Annysa yang telah disusun dalam RKAS berada di bawah tanggung jawab masing-masing pelaksana program delapan Standar Nasional Pendidikan. Program-program yang tercantum pada RKAS adalah hasil dari pengajuan proposal kegiatan kepada penanggung jawab program. Setelah dianggarkan, maka pelaksana dapat mengambil dana yang diperlukan ke bendahara atas persetujuan Kepala Sekolah. Kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan, dituangkan ke dalam laporan pertanggungjawaban penggunaan.

Realisasi pengelolaan dana pendidikan harus mengacu pada prinsip-prinsip seperti yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 59 dalam pengelolaan dana pendidikan yaitu prinsip keadilan terletak pada pengelolaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan dengan musyawarah dan kesepakatan semua karyawan dan guru beserta komite

⁸⁹Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 2.

sekolah, juga prinsip efisiensi dengan menggunakan pengeluaran dana BOS sekolah sesuai dengan kebutuhan. Prinsip transparansi dan prinsip akuntabilitas dengan adanya rapat-rapat dan pembukuan yang bisa menjadi informasi bagi pemakainya dan pelaporan pada Dinas Pendidikan.

Realisasi pembukuan penggunaan dana dilakukan rutin setiap bulan oleh Bendahara dan setiap pembukuan akan disertakan bukti fisik transaksi baik dalam hal pembayaran iuran sekolah dari orang tua/wali siswa atau pembukuan pengeluaran dan penggunaan dana BOS di sekolah, tim belanja harus menyertakan bukti transaksi terhadap dana yang telah dikeluarkan. Bukti fisik atas adanya transaksi tersebut akan berguna untuk pelaporan dana BOS, sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah atas penggunaan dana yang diberikan dan juga dalam memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal

Setiap proses kerja akan berhasil jika dipengaruhi faktor-faktor pendukung. Tetapi proses kerja tersebut bisa juga kurang berhasil secara efektif dan efisiensi, atau bahkan tidak berhasil sama sekali jika faktor penghambat lebih besar daripada faktor pendukung. Demikian halnya pengelolaan dana BOS di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 dalam menjalankan program kerjanya tentu tidak luput dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengelolaannya.

“Faktor pendukung pengelolaan keuangan sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa adalah besarnya dukungan dari wali murid, dewan guru, dan kepala sekolah di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa terhadap realisasi pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021. Besarnya dukungan ini akan memperlancarkan setiap realisasi pengelolaan keuangan sekolah

dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021. Karena tanpa dukungan baik berupa pemikiran, tenaga maupun dana BOS mustahil realisasi pengelolaan keuangan sekolah dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Sedangkan faktor penghambat masih banyak para orang tua/wali murid dimana murid yang menyumbangkan dana komite sekolah tidak memberikan iuran tepat waktu setiap satu bulan sekali, bahkan ada yang sama sekali tidak membayarkannya. Hal tersebut cukup menghambat proses pengelolaan keuangan sekolah baik dari dana BOS dan dana komite sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa. Hal tersebut tentunya juga berimbas kepada tidak terpenuhinya dana BOS sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa dalam realisasi anggaran yang telah disepakati”.⁹⁰

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa sebagai berikut:

“Faktor pendukung pengelolaan keuangan sekolah baik yang bersumber dari dana BOS maupun dana Komite Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa yaitu bahwa semua pada saat perencanaan realisasi pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa semua para pimpinan Yayasan Pendidikan Islam Annysa beserta guru dan staf ikut terlibat dalam melakukan realisasi anggaran tahun 2020/2021 sehingga semua realisasi anggaran dan jumlah yang akan dikeluarkan telah disetujui semua pihak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurang cukupnya dana BOS yang didapatkan oleh sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa”.⁹¹

⁹⁰Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SD Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 15 Agustus 2021.

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SD Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 15 Agustus 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD dan Kepala Sekolah SMP ada persamaan jawaban tetapi sedikit berbeda dalam memberikan jawaban terhadap faktor penghambat dan pendukung pengelolaan dana di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021 adalah faktor pendukung berasal dari pemerintah yang memberikan dana bantuan BOS untuk kebutuhan operasional sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa tahun pelajaran 2020/2021. Juga keterlibatan seluruh guru, pimpinan dan staf Yayasan Pendidikan Islam Annysa dalam mengikuti perencanaan realisasi pengelolaan dana BOS sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang berasal tidak lancarnya pengumpulan iuran tersebut oleh pihak orang tua/wali murid.

Sedangkan wawancara dengan Bendahara sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa sebagai berikut:

“Kalau faktor pendukung pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa ini dapat dilihat dari sisi perencanaannya. Jadi menurut saya kalau perencanaan sudah sesuai dengan rencana yang ingin direalisasikan maka itu merupakan faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sedangkan kalau perencanaannya di luar rencana yang sudah direncanakan maka itu menurut saya faktor penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah”.⁹²

Dari ketiga jawaban hasil wawancara dari Kepala Sekolah SMP, Komite Sekolah dan Bendahara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya dilihat dari sisi keuangan saja seperti dana BOS dan dana komite sekolah serta manajemen yang terlibat di dalamnya, namun juga dilihat dari sisi perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Kalau perencanaan sudah sesuai dengan rencana dan realisasinya maka dapat mempermudah dan

⁹²Wawancara dengan Ibu Bendahara Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal pada tanggal 12 Agustus 2021.

mendukung pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pengelolaan keuangan sekolah yang dapat dilihat dari sumber keuangan dana BOS dan dana komite sekolah diawali dengan musyawarah dan mengadakan rapat seluruh guru dan karyawan dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB, berdasarkan rencan-rencana yang dibutuhkan sekolah yang terlebih dahulu akan dipertimbangkan Komite Sekolah.
2. Realisasi pengelolaan keuangan sekolah yang bersumber dari dana BOS dan dana komite sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal tahun pelajaran 2020/2021 telah dilakukan secara efisiensi dan sesuai dengan prinsip-prinsip seperti yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 59, hal ini dapat dilihat dari prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan.
3. Faktor pendukung pengelolaan keuangan sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat dari sisi perencanaan dan besarnya dukungan dewan guru dan kepala sekolah dalam pengelolaan keuangan sekolah yang bersumber dari dana BOS dan dana komite sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan faktor penghambat masih kurangnya dana BOS dan dana komite sekolah yang diberikan untuk menunjang kegiatan proses sarana dan prasarana sekolah atau dengan kata lain tidak sesuai dengan rencana yang sebelumnya terhadap realisasinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pelaporan penggunaan dana BOS dan dana komite sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal, Kepala Sekolah, Bendahara, Karyawan, pengurus komite sekolah dan guru-guru sebaiknya berkordinasi dengan baik dalam perencanaan.
2. Komite Sekolah melakukan pemantauan tidak hanya pada saat rapat, namun sebaiknya juga melakukan pengecekan pembukuan dan kelengkapan bukti transaksi yang dibuat oleh sekolah.
3. Sekolah melakukan publikasi penggunaan dana BOS dan dana komite sekolah dengan pemasangan papan pengumuman dengan ditandatangani Kepala Sekolah.
4. Wali murid diharapkan mampu membayar biaya sekolah tepat waktu setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Vida, "*Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMK Yasina*", Bogor: UT, 2017
- Akdon, "*Strategic Management For Education Management*", Bandung: Alfabeta, 2006
- Anggraini, Rini, A, "*Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan*" Jakarta: UPN, 2008
- Anthony, Robert, N, "*The Management Control Function*". Boston: Mass Harvard Business School Press, 1998
- Arikunto, Suharsini, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Lubis, Fauzi Arif, "*Miskin Menurut Pandangan Al-Quran*", *Tansiq. Vol 1 No. 1*, 2018
- Bafadal, Ibrahim, "*Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori, dan Aplikasinya*", Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009
- Bastian, Indra, "*Akuntansi Pendidikan*", Jakarta: Erlangga, 2007
- Bisschoff, Mestry, Raj, "*Financial School Management Explained*", Cape Town: Pearson Education South Africa, 2009
- Daud, Jeluddin, "*Prosedur Perencanaan*", *Jurnal USU REpository* , 1, 2004
- Dzulfikar, M, Abid, "*Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Di SMAN Se-Kabupaten Kendal*", Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015
- Fattah, Nanang, "*Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*". Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004
- Gunawan, Ary, H, "*Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*", Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996

- Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press, 2004
- Harahap, Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Harsono, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007
- Hasan, Iqbal, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002
- Hermiono, Agustinus, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013
- NN Indonesia, *Tingginya Angka Putus Sekolah di Indonesia*, 2017, (<https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20170417145047-455-208082/tingginya-angka-putus-sekolah-di-indonesia/>)
- Komariah, Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010
- L.Daft, Richard, *Era Baru Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2010
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Minarti, Sri, *Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002
- Mulyasa, Enco, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011

- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009
- Raco, J, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi Uinsu Press, 2016
- Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Salim, Peter, *The Contemporary English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: Modern English Press, 1987
- Setiyani, D. A, Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 105, 2014
- Sjafrizal, *Ekonomi Regional*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2008
- Somantri, Manap, *Perencanaan Pendidikan*. Bengkulu: PT. Penerbit IPB Press, 2014
- Sotomo, *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT Unnes Press, 2011
- Sugandi, M, Pola Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 129-140, 2010
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Agama, RI, Departemen, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Jabal, 2010
- Tampolon, Manahan, *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan* . Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015

- Thomas, Sumarsan, *Dasar Manajemen Keuangan*. Semarang: Unnes Press, 2011
- Usman, Husaini, *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011
- Widodo, Pratama Arif, "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Belanja Pendidikan", *Jurnal Ilmiah*, 8, 2012
- Wulaningrum, Ratna, "Partisipasi Pegawai dalam Penyusun Anggaran Sekolah", *Jurnal Eksis Vol 7, No. 2*, 2011
- Yafiz Muhammad, Fauzi Arif Lubis, Aqwa N, *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, Medan: Febi Uinsu Press, 2016
- Yusrizal dan Fauzi Arif Lubis, "Potensi Asuransi di Sumatera Utara", *Human Falah Vol 7, No. 2*, 2020

Lampiran 1

Pedoman Dokumentasi

Nama Sekolah : Yayasan Pendidikan Annysa

Alamat Sekolah : Jl. Kemiri No.62/64

No.	Dimensi	Sumber Dokumentasi
1.	Organisasi	Profil Sekolah
		Visi dan Misi Sekolah
		Struktur Organisasi
		Sarana dan Prasarana
2.	Ketenagaan	Data tenaga pendidik dan kependidikan
		Data peserta didik
3.	Keuangan Sekolah Dana BOS	RKAS
		Buku Kas Harian Umum
		Realisasi Kegiatan Anggaran Sekolah
		Dokumen lain yang relevan

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Sekolah : Yayasan Pendidikan Annysa

Alamat Sekolah : Jl. Kemiri No.62/64

No.	Uraian Pengamatan	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Keadaan Fisik Sekolah	
2.	Sarana sekolah yang menggunakan dana BOS	
3.	Keadaan Bangunan Sekolah	
4.	Pelaksanaan penyusunan RKAS BOS	
5.	Pembukuan Penggunaan dana BOS beserta bukti fisik pembelajaran	
6.	Laporan dana BOS sebagai bentuk pertanggungjawaban	

Lampiran 3

PERTANYAAN WAWANCARA

A. PERENCANAAN

1. Bagaimana proses perencanaan anggaran Yayasan Pendidikan Islam Annysa?
2. Siapa saja yang berperan dalam proses perencanaan keuangan sekolah?
3. Apakah ada masalah dalam perencanaan dan realisasi anggaran sekolah?
4. Apakah perencanaan yang disusun sesuai dengan realisasi kegiatan?
5. Untuk membiayai apa saja perencanaan anggaran dana Bos dan komite sekolah?
6. Bagaimana proses penyusunan RKAS dan RAB?
7. Apakah pada pertengahan tahun RKAS yang telah disusun mengalami perubahan?

B. REALISASI ANGGARAN

8. Bagaimana Realisasi anggaran di sekolah Yayasan Pendidikan Islam Annysa?
9. Bagaimana realisasi penggunaan dan pembukuan dana Bos di sekolah ini?
10. Bagaimana proses pembukuan penggunaan dana Bos dan komite sekolah, apakah dilakukan setiap bulan atau tidak?
11. Bagaimana penerapan prinsip pengelolaan keuangan sekolah?
12. Kapan penyusunan RAPBS dilakukan dan siapa saja yang ikut dalam penyusunan RAPBS di sekolah?
13. Apa saja pengeluaran APBS?

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH

14. Dari mana saja sumber dana sekolah dalam pemenuhan keuangan sekolah?
15. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan sekolah?
16. Apa saja kebutuhan operasional dan non operasional sekolah ini?
17. Apakah ada kendala dalam mencari sumber dana tambahan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang direncanakan?
18. Bagaimana pembayaran administrasi siswa di Yayasan Pendidikan Islam Annysa setiap bulannya?

Lampiran 4

**FOTO-FOTO WAWANCARA BERSAMA GURU YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM ANNYSA KECAMATAN SUNGGAL**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683 – 6622925
Fax. (061) 6615683 Email : febi@iainsu.ac.id

Nomor : B-3195/EB I/PP.00.9/02/2021

24 Maret 2021

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) berkas

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth,

1. Dr. Fauzi Arif Lubis, MA

2. Laylan Syafina, M.Si

Dosen Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SU

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, dengan ini menunjuk saudara sebagai pembimbing skripsi terhadap mahasiswa:

Nama : **Saputri Agustina**

NIM : 502172400

Jurusan : Akuntansi Syariah

adalah benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, sedang dalam menyelesaikan skripsi dengan judul:

"Analisis Pengelola Keuangan Sekolah Di Yayasan Pendidikan Islam Annysa Kecamatan Sunggal"

Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan saudara:

- 1. Dr. Fauzi Arif Lubis, MA** untuk menjadi Pembimbing I, dengan tugas utama meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesis, Tujuan Penelitian, Landasan Teoritis, Pembahasan dan Hasil Penelitian, Daftar Isi, Daftar Kepustakaan.
- 2. Laylan Syafina, M.Si** untuk menjadi Pembimbing II, dengan tugas utama meliputi Sampul Depan Skripsi, Halaman Dalam Skripsi, Lembar Pengasahan, Abstraksi, Kata Pengantar, Metode Penelitian, Kajian Terdahulu, Penggunaan Bahasa yang efektif, Teknik Penulisan dan Tanda Baca

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian Skripsi tersebut untuk dikoreksi sebagaimana mestinya.

Demikian kami sampaikan untuk dipedomani, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Marliyah, MA

NIP. 197604232003121002

Tembusan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS)
TAHUN ANGGARAN 2020**

Nama Sekolah : SD ANNYSYA
Desa / Kecamatan : DESA TANJUNG GUSTA / SUNGGAL
Kabupaten / Kota : DELI SERDANG
Provinsi : SUMATERA UTARA
Sumber Dana BOS : DANA BOS

KODE REKENING	KODE PROGRAM DAN KEGIATAN	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)	TAHAP		
			VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN		I	II	III
		SALDO AWAL				0			
4		PENDAPATAN				180.900.000	54.270.000	72.360.000	54.270.000
4.3		LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				180.900.000	54.270.000	72.360.000	54.270.000
4.3.1		PENDAPATAN HIBAH				180.900.000	54.270.000	72.360.000	54.270.000
4.3.1.01		PENDAPATAN HIBAH DARI PEMERINTAH				180.900.000	54.270.000	72.360.000	54.270.000
4.3.1.01.01		Pendapatan Hibah Dari Pemerintah				180.900.000	54.270.000	72.360.000	54.270.000
		Pendapatan Tahap 1	1	Tahap	54.270.000	54.270.000			
		Pendapatan Tahap 2	1	Tahap	72.360.000	72.360.000			
		Pendapatan Tahap 3	1	Tahap	54.270.000	54.270.000			
5		BELANJA				180.900.000	54.270.000	72.360.000	54.270.000
5.2		BELANJA LANGSUNG				180.900.000	54.270.000	72.360.000	54.270.000
5.2.1		BELANJA PEGAWAI				86.400.000	21.600.000	36.000.000	28.800.000
5.2.1.02		HONORARIUM NON PNS				86.400.000	21.600.000	36.000.000	28.800.000
5.2.1.02.02		Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap				86.400.000	21.600.000	36.000.000	28.800.000
	07	Pengembangan Standar Pembiayaan				86.400.000	21.600.000	36.000.000	28.800.000
	07.12	Pembayaran Honor				86.400.000	21.600.000	36.000.000	28.800.000
		Pembayaran Honor				86.400.000			
		Honorarium Guru Kelas I	12	Orang/Bulan	750.000	9.000.000			
		Honorarium Guru Kelas II-A	12	Orang/Bulan	850.000	10.200.000			
		Honorarium Kela II-B	12	Orang/Bulan	900.000	10.800.000			
		Honorarium Guru Kelas III	12	Orang/Bulan	700.000	8.400.000			
		Honorarium Guru Kelas IV	12	Orang/Bulan	800.000	9.600.000			
		Honorarium Guru Kelas V	12	Orang/Bulan	700.000	8.400.000			
		Honorarium Guru Kelas VI	12	Orang/Bulan	900.000	10.800.000			
		Honorarium Guru B. Study B. Inggris	12	Orang/Bulan	900.000	10.800.000			
		Honorarium Guru B. Study PAI	12	Orang/Bulan	700.000	8.400.000			
5.2.1.02.04		Honorarium Non PNS Lainnya				0	0	0	0
	07	Pengembangan Standar Pembiayaan				0	0	0	0
	07.12	Pembayaran Honor				0	0	0	0
5.2.2		BELANJA BARANG DAN JASA				69.122.300	23.446.200	31.998.000	13.678.100
5.2.2.01		BELANJA BAHAN PAKAI HABIS				14.954.000	3.827.500	10.008.400	1.118.100

KODE REKENING	KODE PROGRAM DAN KEGIATAN	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)	TAHAP		
			VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN		I	II	III
5.2.2.01.01	06	Belanja Alat Tulis Kantor				9.639.500	3.025.000	5.496.400	1.118.100
	06	Pengembangan Standar Pengelolaan				9.639.500	3.025.000	5.496.400	1.118.100
	06.05	Administrasi Kegiatan Sekolah				9.639.500	3.025.000	5.496.400	1.118.100
		Alat Tulis Kantor				9.639.500			
		Kertas A4	30	Rim	50.000	1.500.000			
		Kertas F4	45	Rim	55.000	2.475.000			
		Tinta Spidol	7	Pack	175.000	1.225.000			
		Tinta Printer	16	Kotak	75.000	1.200.000			
		Spidol	7	Kotak	75.000	525.000			
		Pulpen	6	Kotak	20.000	120.000			
		Amplop Putih Kecil	6	Kotak	15.000	90.000			
		Amplop Putih Besar	5	Kotak	45.000	225.000			
		Tinta Stempel Besar	3	Kotak	15.000	45.000			
		Kertas Jeruk	5	Pcs	30.000	150.000			
		Kertas Double Folio	5	Pcs	20.000	100.000			
		Paper Clip	5	Kotak	5.000	25.000			
		Binder clip kecil	5	Kotak	10.000	50.000			
		Binder clip sedang	5	Kotak	15.000	75.000			
		Binder clip besar	5	Kotak	30.000	150.000			
		Gunting	10	Pcs	5.000	50.000			
		Penggaris	10	Pcs	10.000	100.000			
		F4 Warna	5	Rim	80.000	400.000			
		Kertas Photo	5	Lusin	35.000	175.000			
		Lem Fox	10	Pcs	12.000	120.000			
		Tippe Ex	2	Kotak	60.000	120.000			
		Stabillo	10	Pcs	7.000	70.000			
		Penghapus Pensil	1	Pack	87.000	87.000			
		Pensil	2	Kotak	50.000	100.000			
		Lakban Bening	3	Pcs	35.000	105.000			
		Lakban Hitam	3	Pcs	10.000	30.000			
		Double tipe kecil	2	Pcs	8.000	16.000			
		Double tipe 1 inci	4	Pcs	23.000	92.000			
		Sampul buku	5	Pcs	43.900	219.500			
5.2.2.01.04	06	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya				775.000	350.000	425.000	0
	06	Pengembangan Standar Pengelolaan				775.000	350.000	425.000	0
	06.05	Administrasi Kegiatan Sekolah				775.000	350.000	425.000	0
		Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya				775.000			
		Materai 3000	50	Pcs	5.000	250.000			
		Materai 6000	70	Pcs	7.500	525.000			
5.2.2.01.05	06	Belanja Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih				3.946.500	452.500	3.494.000	0
	06	Pengembangan Standar Pengelolaan				3.946.500	452.500	3.494.000	0

KODE REKENING	KODE PROGRAM DAN KEGIATAN	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)	TAHAP		
			VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN		I	II	III
	06.05	Administrasi Kegiatan Sekolah				3.946.500	452.500	3.494.000	0
		Belanja Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih				3.946.500			
		Pel Lantai	12	Pcs	25.000	300.000			
		Sapu Lantai	24	Pcs	40.000	960.000			
		Tong Sampah	11	Pcs	35.000	385.000			
		Wippol	10	Pcs	30.000	300.000			
		Kemoceng	12	Pcs	20.000	240.000			
		Serok Sampah	6	Pcs	25.000	150.000			
		Pembersih kaca	5	Pcs	33.000	165.000			
		Hand Sanitizer	8	Botol	50.000	400.000			
		Dpto	4	Liter	32.000	128.000			
		Pewangi Lantai	1	Liter	63.000	63.000			
		Hand Soap	1	Botol	12.500	12.500			
		Vape	1	Botol	35.000	35.000			
		Kapur Barus	2	Pcs	16.000	32.000			
		Pemutih	1	Botol	17.000	17.000			
		Masker	23	Pcs	33.000	759.000			
5.2.2.01.12		Belanja Habis Pakai Alat Kesehatan				593.000	0	593.000	0
	06	Pengembangan Standar Pengelolaan				593.000	0	593.000	0
	06.05	Administrasi Kegiatan Sekolah				593.000	0	593.000	0
		Belanja Habis Pakai Alat Kesehatan				593.000			
		Kapas	3	Pcs	15.000	45.000			
		Genoint	5	Kotak	10.000	50.000			
		Hypafix	5	Pcs	6.000	30.000			
		Kasa	5	Kotak	5.000	25.000			
		Kasa Gulung	5	Pcs	3.000	15.000			
		Redixon	3	Pcs	50.000	150.000			
		Obat merah	3	Botol	10.000	30.000			
		Tisu pembersih bebas alkohol	5	Pcs	20.000	100.000			
		Hansaplast	3	Kotak	26.000	78.000			
		Alkohol 70% untuk luka	2	Botol	35.000	70.000			
5.2.2.02		BELANJA BAHAN/MATERIAL				0	0	0	0
5.2.2.02.04		Belanja Bahan Obat-Obatan				0	0	0	0
	06	Pengembangan Standar Pengelolaan				0	0	0	0
	06.05	Administrasi Kegiatan Sekolah				0	0	0	0
5.2.2.03		BELANJA JASA KANTOR				40.530.000	12.970.000	15.000.000	12.560.000
5.2.2.03.02		Belanja Air				1.740.000	435.000	725.000	580.000
	06	Pengembangan Standar Pengelolaan				1.740.000	435.000	725.000	580.000
	06.07	Langganan Daya dan Jasa				1.740.000	435.000	725.000	580.000
		Belanja Air				1.740.000			
		Air	12	145000	145.000	1.740.000			

KODE REKENING	KODE PROGRAM DAN KEGIATAN	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)	TAHAP		
			VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN		I	II	III
5.2.2.03.03	06	Belanja Listrik				5.100.000	1.275.000	2.125.000	1.700.000
	06.07	Pengembangan Standar Pengelolaan				5.100.000	1.275.000	2.125.000	1.700.000
	06.07	Langganan Daya dan Jasa				5.100.000	1.275.000	2.125.000	1.700.000
		Belanja Listrik				5.100.000			
		Listrik	12	Bulan	425.000	5.100.000			
5.2.2.03.06	06	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit				6.450.000	4.450.000	800.000	1.200.000
	06.07	Pengembangan Standar Pengelolaan				6.450.000	4.450.000	800.000	1.200.000
	06.07	Langganan Daya dan Jasa				6.450.000	4.450.000	800.000	1.200.000
		Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit				1.650.000			
		Paket Internet Guru kelas I	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Kelas I	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Kelas II	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Kelas II	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Kelas III	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Kelas III	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Kelas IV	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Kelas V	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Kelas VI	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Bidang Study	1	Bulan	150.000	150.000			
		Paket Internet Guru Bidang Study	1	Bulan	150.000	150.000			
		Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit				4.800.000			
		WIFI	12	Bulan	400.000	4.800.000			
5.2.2.03.13	06	Belanja Jasa Keamanan dan Kebersihan Kantor dan Lain-lain				840.000	210.000	350.000	280.000
	06.07	Pengembangan Standar Pengelolaan				840.000	210.000	350.000	280.000
	06.07	Langganan Daya dan Jasa				840.000	210.000	350.000	280.000
		Belanja Jasa Keamanan dan Kebersihan Kantor dan Lain-lain				840.000			
		Petugas Angkut Sampah	12	Bulan/Orang	70.000	840.000			
5.2.2.03.37	07	Belanja Jasa Tenaga Administrasi / Teknis				26.400.000	6.600.000	11.000.000	8.800.000
	07.12	Pengembangan Standar Pembiayaan				26.400.000	6.600.000	11.000.000	8.800.000
	07.12	Pembayaran Honor				26.400.000	6.600.000	11.000.000	8.800.000
		Pembayaran Honor				18.000.000			
		Honorarium Kepala Sekolah	12	Orang/Bulan	1.500.000	18.000.000			
		Pembayaran Honor				8.400.000			
		Honorarium OPS	12	Orang/Bulan	700.000	8.400.000			
5.2.2.06		BELANJA CETAK DAN PENGGANDAAN				13.250.300	6.648.700	6.601.600	0
5.2.2.06.01	06	Belanja Cetak				10.340.300	3.738.700	6.601.600	0
	06.01	Pengembangan Standar Pengelolaan				1.840.300	1.840.300	0	0
	06.01	Penerimaan Peserta Didik baru				1.840.300	1.840.300	0	0
		Belanja Cetak				1.400.000			
		Brosur PPDB	2	Rim	700.000	1.400.000			
		Belanja Cetak				390.000			

KODE REKENING	KODE PROGRAM DAN KEGIATAN	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)	TAHAP		
			VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN		I	II	III
5.2.2.06.02	06.05	Spanduk PPDB	3	Pcs	130.000	390.000			
		Belanja Cetak				50.300			
		Map	1	Lusin	50.300	50.300			
		Administrasi Kegiatan Sekolah				8.500.000	1.898.400	6.601.600	0
		Belanja Cetak				8.500.000			
		Fotocopy	20.000	Lembar	200	4.000.000			
		Print	1.500	Lembar	3.000	4.500.000			
		Belanja Penggandaan				2.910.000	2.910.000	0	0
		Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian				2.910.000	2.910.000	0	0
		Kegiatan Asesmen/Evaluasi Pembelajaran				2.910.000	2.910.000	0	0
5.2.2.17	08.04	Belanja Penggandaan				2.910.000			
		Mid Semester	194	Orang	15.000	2.910.000			
		BELANJA KURSUS, PELATIHAN, SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS PNS				388.000	0	388.000	0
		Belanja Sosialisasi				388.000	0	388.000	0
		Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan				388.000	0	388.000	0
		Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan				388.000	0	388.000	0
		Belanja Sosialisasi				388.000			
		K3S	1	Tahap	388.000	388.000			
		BELANJA MODAL				25.377.700	9.223.800	4.362.000	11.791.900
		BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN - PENGADAAN ALAT RUMAH TANGGA				4.362.000	0	4.362.000	0
5.2.3.28	05.08	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair				4.362.000	0	4.362.000	0
		Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah				4.362.000	0	4.362.000	0
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah				4.362.000	0	4.362.000	0
		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair				4.362.000			
		Kursi	10	Pcs	218.100	2.181.000			
		Meja	10	Pcs	218.100	2.181.000			
		BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA - PENGADAAN BUKU				21.015.700	9.223.800	0	11.791.900
		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum				21.015.700	9.223.800	0	11.791.900
		Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah				21.015.700	9.223.800	0	11.791.900
		Pengembangan Perpustakaan				21.015.700	9.223.800	0	11.791.900
5.2.3.82	05.02	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum				21.015.700			
		Buku siswa kelas 3 tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup	30	Pcs	21.900	657.000			
		Buku siswa kelas 3 tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan	30	Pcs	23.500	705.000			
		Buku siswa kelas 3 tema 3 : Benda Di Sekitarku	30	Pcs	26.100	783.000			
		Buku siswa kelas 3 tema 4 : Kewajiban Dan Hakku	30	Pcs	21.400	642.000			
		Buku siswa kelas 3 tema 5 : Cuaca	30	Pcs	25.100	753.000			
		Buku siswa kelas 3 tema 6 : Energi Dan perubahannya	30	Pcs	23.000	690.000			

KODE REKENING	KODE PROGRAM DAN KEGIATAN	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)	TAHAP		
			VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN		I	II	III
		Buku siswa kelas 3 tema 7 : Perkembangan Teknologi	30	Pcs	24.600	738.000			
		Buku siswa kelas 3 tema 8 : Praja Muda Karana	30	Pcs	24.600	738.000			
		Buku guru kelas 3 tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup	2	Pcs	25.500	51.000			
		Buku guru kelas 3 tema 2 : Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan	2	Pcs	27.500	55.000			
		Buku guru kelas 3 tema 3 : Benda Di Sekitarku	2	Pcs	27.500	55.000			
		Buku guru kelas 3 tema 4 : Kewajiban Dan Hakku	2	Pcs	29.500	59.000			
		Buku guru kelas 3 tema 5 : Cuaca	2	Pcs	34.000	68.000			
		Buku guru kelas 3 tema 6 : Energi Dan Perubahannya	2	Pcs	24.000	48.000			
		Buku guru kelas 3 tema 7 : Perkembangan Teknologi	2	Pcs	28.000	56.000			
		Buku guru kelas 3 tema 8 : Praja Muda Karana	2	Pcs	27.500	55.000			
		Buku siswa kelas 6 tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup	30	Pcs	20.000	600.000			
		Buku siswa kelas 6 tema 2 : Persatuan Dalam Perbedaan	30	Pcs	18.900	567.000			
		Buku siswa kelas 6 tema 3 : Tokoh Dan Penemuan	30	Pcs	20.000	600.000			
		Buku siswa kelas 6 tema 4 : Globalisasi	30	Pcs	18.500	555.000			
		Buku siswa kelas 6 tema 5 : Wirausaha	30	Pcs	23.000	690.000			
		Buku siswa kelas 6 tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera	30	Pcs	17.400	522.000			
		Buku siswa kelas 6 tema 7 : Kepemimpinan	30	Pcs	18.500	555.000			
		Buku siswa kelas 6 tema 8 : Bumiku	30	Pcs	17.400	522.000			
		Buku siswa kelas 6 tema 9 : Menjelajah Angkasa Luar	30	Pcs	26.100	783.000			
		Buku guru kelas 6 tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup	1	Pcs	28.000	28.000			
		Buku guru kelas 6 tema 2 : Persatuan Dalam Perbedaan	1	Pcs	26.000	26.000			
		Buku guru kelas 6 tema 3 : Tokoh Dan Peneemuan	1	Pcs	27.500	27.500			
		Buku guru kelas 6 tema 4 : Globalisasi	1	Pcs	20.200	20.200			
		Buku guru kelas 6 tema 5 : Wirausaha	1	Pcs	29.500	29.500			
		Buku guru kelas 6 tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera	1	Pcs	37.500	37.500			
		Buku guru kelas 6 tema 7 : Kepemimpinan	1	Pcs	30.000	30.000			
		Buku guru kelas 6 tema 8 : Bumiku	1	Pcs	20.200	20.200			
		Buku guru kelas 6 tema 9 : Menjelajah Luar Angkasa	1	Pcs	26.000	26.000			
		Buku siswa kelas 2 tema 1 : Hidup Rukun	40	Pcs	18.000	720.000			
		Buku siswa kelas 2 tema 2 : Bermain Di Lingkunganku	40	Pcs	21.900	876.000			
		Buku siswa kelas 2 tema 3 : Tugasku Sehari-hari	40	Pcs	16.000	640.000			
		Buku siswa kelas 2 tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat	40	Pcs	20.000	800.000			
		Buku siswa kelas 2 tema 5 : Pengalamanku	40	Pcs	20.600	824.000			
		Buku siswa kelas 2 tema 6 : Merawat Hewan Dan Tumbuhan	40	Pcs	20.600	824.000			
		Buku siswa kelas 2 tema 7 : Kebersamaan	40	Pcs	20.600	824.000			
		Buku siswa kelas 2 tema 8 : Keselamatan Di Rumah Dan Perjalanan	40	Pcs	20.600	824.000			
		Buku guru kelas 2 tema 1 : Hidup Rukun	2	Pcs	17.300	34.600			
		Buku guru kelas 2 tema 2 : Bermain Di Lingkunganku	2	Pcs	21.300	42.600			
		Buku guru kelas 2 tema 3 : Tugasku Sehari-hari	2	Pcs	19.300	38.600			
		Buku guru kelas 2 tema 4 : Hidup Bersih Dan Sehat	2	Pcs	19.300	38.600			
		Buku guru kelas 2 tema 5 : Pengalamanku	2	Pcs	21.900	43.800			

KODE REKENING	KODE PROGRAM DAN KEGIATAN	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)	TAHAP		
			VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN		I	II	III
5.2.3.82.06		Buku guru kelas 2 tema 6 : Merawat Hewan Dan Tumbuhan	2	Pcs	16.700	33.400			
		Buku guru kelas 2 tema 7 : Kebersamaan	2	Pcs	21.300	42.600			
		Buku guru kelas 2 tema 8 : Keselamatan Di Rumah Dan Perjalanan	2	Pcs	21.300	42.600			
		Buku Matematika K-13 Kelas 4	3	Pcs	85.000	255.000			
		Buku Matematika K-13 Kelas 5	17	Pcs	89.000	1.513.000			
		Buku Penjas K-13 Kelas 4	1	Pcs	67.000	67.000			
		Buku Penjas K-13 Kelas 5	10	Pcs	74.000	740.000			
		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Matematika & Pengetahuan alam				0	0	0	0
	05	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah				0	0	0	0
	05.02	Pengembangan Perpustakaan				0	0	0	0
5.2.3.82.08		Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga				0	0	0	0
	05	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah				0	0	0	0
	05.02	Pengembangan Perpustakaan				0	0	0	0

Mengetahui,
Komite Sekolah

Menyetujui,
Kepala Sekolah SD ANNYSA

TANJUNG GUSTA,
Bendahara Dana BOS

RACHMAH HAYATI HRP, M.Pd

IMAN LUKMAN HAKIM, S.Pd.I
NIP.

PUTRI NURWARDHANI NST
NIP.

BUKU KAS UMUM

Bulan : NOVEMBER 2020

Nama Sekolah : SD ANNYSA
Desa / Kecamatan : DESA TANJUNG GUSTA / SUNGGAL
Kabupaten / Kota : DELI SERDANG
Provinsi : SUMATERA UTARA
Sumber Dana BOS : DANA BOS

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
Saldo bulan lalu							54.540.000
1	03 Nov 2020			Penarikan Dana BOS Tahap III	54.540.000	54.540.000	54.540.000
2	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran buku guru kelas 6 tema 3		27.500	54.512.500
3	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran buku guru kelas 6 tema 2		26.000	54.486.500
4	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayarn buku guru kelas 6 tema 1		28.000	54.458.500
5	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran buku siswa kelas 6 tema 9		783.000	53.675.500
6	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 6 Tema 8		522.000	53.153.500
7	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 6 Tema 7		555.000	52.598.500
8	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaraan Buku Siswa Kelas 6 Tema 6		522.000	52.076.500
9	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 6 Tema 5		690.000	51.386.500
10	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 6 Tema 4		555.000	50.831.500
11	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 6 Tema 3		600.000	50.231.500
12	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 6 Tema 2		567.000	49.664.500
13	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaan Buku Siswa Kelas 6 Tema 1		600.000	49.064.500
14	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 8		55.000	49.009.500
15	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 7		56.000	48.953.500
16	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 6		48.000	48.905.500
17	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran buku guru kelas 6 tema 4		20.200	48.885.300
18	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		pembayaran buku guru kelas 6 tma 5		29.500	48.855.800
19	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		pembayaran buku guru kelas 6 tema 6		37.500	48.818.300
20	03 Nov 2020	5.2.2.06.01		Fotocopy dan jilid		102.800	48.715.500
21	03 Nov 2020	5.2.2.06.01		Print		150.000	48.565.500
22	03 Nov 2020	5.2.2.06.01		Fotocpy		200.000	48.365.500
23	03 Nov 2020	5.2.2.01.04		materai		12.000	48.353.500
24	03 Nov 2020	5.2.2.01.01		ATK		750.000	47.603.500
25	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		pembayaran honor guru I-B		2.800.000	44.803.500
26	03 Nov 2020	5.2.2.03.37		pembayaran honor kepala sekolah		6.000.000	38.803.500
27	03 Nov 2020	5.2.2.06.01		fotocopy		100.000	38.703.500

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
28	03 Nov 2020	5.2.2.01.01		pembelian ATK		500.000	38.203.500
29	03 Nov 2020	5.2.2.01.01		pembelian ATK		450.000	37.753.500
30	03 Nov 2020	5.2.2.03.03		pembayaran listrik septmber		350.000	37.403.500
31	03 Nov 2020	5.2.2.03.02		pembayaran air bulan september		35.000	37.368.500
32	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		pembayaran buku guru kelas 6 tema 9		26.000	37.342.500
33	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		pembayaran buku guru kelas 6 tema 8		20.200	37.322.300
34	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		pembayaran buku guru kelas 6 tema 7		30.000	37.292.300
35	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 5		68.000	37.224.300
36	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 4		59.000	37.165.300
37	03 Nov 2020	5.2.2.03.13		Pembayaran sampah bulan Desember		70.000	37.095.300
38	03 Nov 2020	5.2.2.03.02		Pembayaran Air Desember		73.500	37.021.800
39	03 Nov 2020	5.2.2.03.02		Pembayaran Air Nopember		260.300	36.761.500
40	03 Nov 2020	5.2.2.03.02		Pembayaran Air Oktober		37.500	36.724.000
41	03 Nov 2020	5.2.2.03.03		Pembayaran Listrik Desember		306.200	36.417.800
42	03 Nov 2020	5.2.2.03.03		Pembayaran Listrik Nopember		352.000	36.065.800
43	03 Nov 2020	5.2.2.03.03		Pembayaran Listrik Oktober		353.500	35.712.300
44	03 Nov 2020	5.2.2.03.06		Pembayaran WIFI Bulan September		385.000	35.327.300
45	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		Pembayaran Honor Guru B. Inggris		3.600.000	31.727.300
46	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		Pembayaran Honor Guru PAI		2.800.000	28.927.300
47	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		Pembayaran Honor Guru Kelas VI		3.600.000	25.327.300
48	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		Pembayaran Honor Guru Kelas V		2.800.000	22.527.300
49	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		Pembayaran Honor Guru Kelas IV		3.200.000	19.327.300
50	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		Pembayaran Honor Guru Kelas III		2.800.000	16.527.300
51	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		Pembayaran Honor Guru Kelas II-B		3.600.000	12.927.300
52	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		Pembayaran Honor Guru Kelas II-A		3.400.000	9.527.300
53	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 3 Tema 1		657.000	8.870.300
54	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 3 Tema 2		705.000	8.165.300
55	03 Nov 2020	5.2.2.03.13		Pembayaran sampah bulan november		70.000	8.095.300
56	03 Nov 2020	5.2.2.03.13		Pembayaran sampah bulan oktober		70.000	8.025.300
57	03 Nov 2020	5.2.2.03.13		Pembayaran sampah bulan september		70.000	7.955.300
58	03 Nov 2020	5.2.2.03.06		Pembayaran WIFI Bulan Desember		385.000	7.570.300
59	03 Nov 2020	5.2.2.03.06		Pembayaran WIFI Bulan Nopember		385.000	7.185.300
60	03 Nov 2020	5.2.2.03.06		Pembayaran WIFI Bulan Oktober		385.000	6.800.300
61	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 3		55.000	6.745.300
62	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 2		55.000	6.690.300
63	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Guru Kelas 3 Tema 1		51.000	6.639.300
64	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran buku siswa kelas 3 tema 8		738.000	5.901.300
65	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 3 Tema 7		738.000	5.163.300
66	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Kelas 3 Tema 6		690.000	4.473.300
67	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 3 Tema 5		753.000	3.720.300

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN	SALDO
1	2	3	4	5	6	7	8
68	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 3 Tema 4		642.000	3.078.300
69	03 Nov 2020	5.2.3.82.01		Pembayaran Buku Siswa Kelas 3 Tema 3		78.300	3.000.000
70	03 Nov 2020	5.2.1.02.02		Pembayaran Honor Guru Kelas I		3.000.000	0

Saldo BKU Bulan NOVEMBER Sebesar Rp. 0

Terdiri dari :
 Saldo Tunai : Rp. 0
 Saldo Bank : Rp. 0

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD ANNYSA

TANJUNG GUSTA,
 Bendahara Dana BOS

IMAN LUKMAN HAKIM, S.Pd.I
 NIP.

PUTRI NURWARDHANI NST
 NIP.

REALISASI KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) BELANJA BOS TAHUN ANGGARAN 2020
TINGKAT SD DAN SMP

NPSN : 10213589
 Nama Sekolah : SD ANNYSA
 Jumlah Penerimaan Dana BOS :

Periode	Jumlah Penerimaan Dana BOS TA 2020
Saldo Awal Tahun	0
Tahap I	50.490.000
Tahap II	67.320.000
Tahap III	54.540.000
JUMLAH	172.350.000

Jumlah Belanja BOS s.d 31 Desember 2020

KODE REKENING	URAIAN	NILAI (Rp)			JUMLAH (Rp)
		TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	
5	BELANJA	50.490.000	67.320.000	54.540.000	172.350.000
5.2	BELANJA LANGSUNG	50.490.000	67.320.000	54.540.000	172.350.000
5.2.1	BELANJA PEGAWAI	19.500.000	34.600.000	31.600.000	85.700.000
5.2.1.02	HONORARIUM NON PNS	19.500.000	34.600.000	31.600.000	85.700.000
5.2.1.02.02	Honorarium Pegawai Honoror/Tidak Tetap	19.500.000	34.600.000	31.600.000	85.700.000
5.2.1.02.04	Honorarium Non PNS Lainnya	0	0	0	0
5.2.2	BELANJA BARANG DAN JASA	21.766.200	28.358.000	11.852.800	61.977.000
5.2.2.01	BELANJA BAHAN PAKAI HABIS	2.526.800	9.942.000	1.712.000	14.180.800
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	2.176.300	4.990.000	1.700.000	8.866.300
5.2.2.01.04	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	63.000	700.000	12.000	775.000
5.2.2.01.05	Belanja Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih	287.500	3.659.000	0	3.946.500
5.2.2.01.12	Belanja Habis Pakai Alat Kesehatan	0	593.000	0	593.000
5.2.2.02	BELANJA BAHAN/MATERIAL	0	0	0	0
5.2.2.02.04	Belanja Bahan Obat-Obatan	0	0	0	0
5.2.2.03	BELANJA JASA KANTOR	11.893.600	15.054.200	9.588.000	36.535.800
5.2.2.03.02	Belanja Air	385.800	328.400	406.300	1.120.500
5.2.2.03.03	Belanja Listrik	1.157.800	1.664.800	1.361.700	4.184.300
5.2.2.03.06	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit	1.650.000	1.711.000	1.540.000	4.901.000
5.2.2.03.13	Belanja Jasa Keamanan dan Kebersihan Kantor dan Lain-lain	0	350.000	280.000	630.000
5.2.2.03.37	Belanja Jasa Tenaga Administrasi / Teknis	8.700.000	11.000.000	6.000.000	25.700.000
5.2.2.06	BELANJA CETAK DAN PENGGANDAAN	7.345.800	2.973.800	552.800	10.872.400
5.2.2.06.01	Belanja Cetak	4.435.800	2.973.800	552.800	7.962.400
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	2.910.000	0	0	2.910.000
5.2.2.17	BELANJA KURSUS, PELATIHAN, SOSIALISASI DAN BIMBINGAN TEKNIS PNS	0	388.000	0	388.000
5.2.2.17.02	Belanja Sosialisasi	0	388.000	0	388.000

KODE REKENING	URAIAN	NILAI (Rp)			JUMLAH (Rp)
		TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	
5.2.3	BELANJA MODAL	9.223.800	4.362.000	11.087.200	24.673.000
5.2.3.28	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN - PENGADAAN ALAT RUMAH TANGGA	0	4.362.000	0	4.362.000
5.2.3.28.01	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair	0	4.362.000	0	4.362.000
5.2.3.82	BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA - PENGADAAN BUKU	9.223.800	0	11.087.200	20.311.000
5.2.3.82.01	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	9.223.800	0	11.087.200	20.311.000
5.2.3.82.06	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Matematika & Pengetahuan alam	0	0	0	0
5.2.3.82.08	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Arsitektur, Kesenian, Olah raga	0	0	0	0
	JUMLAH SELURUH REALISASI BELANJA PER 31 DESEMBER 2020	50.490.000	67.320.000	54.540.000	172.350.000

Sisa Dana BOS/SALDO (Uang Masuk Rekening - Belanja)	0
Rincian Sisa Dana BOS per 31 Desember 2020	
Rekening Koran BANK	0
Sisa Dana dipegang Tunai Bendahara BOS	0

Mengetahui dan Telah Diverifikasi Oleh,
Tim Manager BOS Kabupaten
Dinas Pendidikan Kab. Deli Serdang

TANJUNG GUSTA,
Kepala Sekolah SD ANNYSA

YUSNALDI, M.Pd
NIP. 19700304 199603 1 005

IMAN LUKMAN HAKIM, S.Pd.I
NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri:

Nama : Saputri Agustina
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 11 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/0502172400
Agama : Islam
Kebangsaan/suku : Indonesia/Padang
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. Suka Maju Perumahan Rorinata Residence

2. Orang Tua/Wali:

Nama Ayah : Safri Chaniago
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Nama Ibu : Rodian Nasution
Pekerjaan : Pedagang Keripik Singkong

3. Riwayat Pendidikan:

- a. SD Negeri 065011
- b. SMP Negeri 30 Medan
- c. MAN 2 Model Medan
- d. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

4. Pengalaman Organisasi:

- a. Tilawah Al-Quran : (Ekstrakurikuler Siswa)
- b. Dokter Remaja : (Ekstrakurikuler Siswa)
- c. ISMA : (Organisasi Mahasiswa)

Medan, 2021

Saputri Agustina